



**PERAN GURU AKIDAH AKHLAK DALAM MEMBIMBING BELAJAR SISWA DI  
MASA PANDEMI COVID-19 DI MADRASAH TSANAWIYAH  
SA'ADATUDDARAIN BASIAN DESA TELUK KABUNG  
KECAMATAN GAUNG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi  
Pendidikan Agama Islam



**OLEH:**

**FITRIANTI**

**NIRM. 1209.17.08082**

**YAYASAN PENDIDIKAN AULIAURRASYIDIN  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN - RIAU  
1443 H / 2022 M**



YAYASAN PENDIDIKAN AULIAURRASYIDIN  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM  
AULIAURRASYIDIN

TERAKREDITASI



BAA-PT

معهد أولياء الراشدین العالی اسلامی  
ISLAMIC COLLEGE OF AULIAURRASYIDIN

KAMPUS PANAM (PARIT ENAM) JALAN GERILYA No. 12 TEBILAHAN BARAT 29213

Email: akademik@stai-tbh.ac.id

**PENGESAHAN**

No. 002/STAI-AUR/Skripsi/I/2022

Skripsi berjudul "PERAN GURU AKIDAH AKHLAK DALAM MEMBIMBING BELAJAR SISWA DI MASA PANDEMI COVID-19 DI MADRASAH TSANAWIYAH SA'ADATUDDARAIN BASIAN DESA TELUK KABUNG KECAMATAN GAUNG", yang telah ditulis oleh sdr. FITRIANTI, NIRM 1209.17.08082 telah dimunaqasahkan pada tanggal 27 Desember 2021, dan telah diperbaiki sesuai permintaan Tim Penguji Munaqasah dengan Yudisium **Sangat Memuaskan**, IPK: 3,37.

**TIM MUNAQASAH**

Ketua

Dr. Ir. H. Sahrudin, M.M.

Sekretaris

Martina Napratilora, S.Pd., M.Pd.

Penguji I

Dr. Syamsiah Nur, S.Ag., M.H.I.

Penguji II

Armizi, S.Pd.I., M.A.

Tembilahan, 17 Januari 2022

Mengetahui

Ketua STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



SYARIFUDIN, S.Pd.I., M.Pd.I

NIDN. 220506402

***Bersinergi dan Berinovasi untuk Pendidikan, Berkarya dan Berbahti untuk Negeri***

1. Uraian yang mengungkap seawajarnya atau seluruhnya karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



M. Ridhwan, S.Pd., M.Ed.

DOSEN PROGRAM STUDI PAI

STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

**NOTA DINAS**

Perihal : Skripsi Saudara  
Fitrianti binti Hartawan

Kepada Yth,  
Ketua STAI AULIAURRASYIDIN  
Di -  
Tembilahan

Assalamualaikum Wr. Wb.

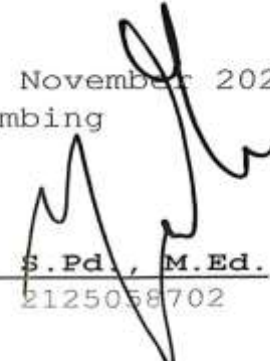
Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan  
mengadakan perbaikan-perbaikan seperlunya terhadap isi  
skripsi saudara:

Nama : Fitrianti  
NIRM : 1209.17.08082  
Program : SI (Strata Satu)  
Program Studi : PAI  
Judul Skripsi : Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Membimbing  
Belajar Siswa Dimasa Pandemi Covid-19 Di  
MTs Sa'adatuddarain Basian Desa Teluk  
Kabung Kecamatan gaung.

Maka dengan ini saya menilai skripsi tersebut sudah  
dapat disetujui untuk diajukan pada sidang Munaqasah Sekolah  
Hinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilaan.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Tembilahan, 19 November 2021  
Pembimbing

  
M. Ridhwan, S.Pd., M.Ed.  
NIDN. 2125058702

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Dilindungi STAI Auliaurrasyidin Tembilaan



## EMBAR PERNYATAAN

Bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **FITRIANTI**  
NIRM : 1209.17.08082  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Agama : Islam

Menyatakan bahwa:

1. Skripsi yang berjudul "**PERAN GURU AKIDAH AKHLAK DALAM MEMBIMBING BELAJAR SISWA DIMASA PANDEMI COVID-19 DI MTS SA'ADATUDDARAIN BASIAN DESA TELUK KABUNG KECEMATAN GAUNG**" merupakan hasil karya saya yang digunakan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S,Pd) di Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan.

2. Semua sumber yang saya gunakan dalam penulisan ini telah saya cantumkan sesuai ketentuan yang berlaku di Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan.

3. Jika dikemudian hari terbukti, bahwa karya saya ini bukan hasil karya asli saya, maka saya bersedia menerima sanksi yang berlaku di Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan.

Tembilahan, 21 Oktober 2021  
  
  
2BAJX265614251  
**FIRIANTI**

NIRM. 1209.17.08082

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



## MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Arinya:

*“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. (QS. Al-Insyirah: 5)*

STAI AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN



## PERSEMBAHAN

*Alhamdulillah Rabbil'Alamin.....*

*Rasa syukur berlimpah kepada Allah*

*Manjadda wajada....*

*Kata bijak yang membuat penulis termotivasi*

*Meskipun jalan yang ditempuh begitu sulit*

*Tidak menyurutkan semangat penulis walau sedikit*

*Penulis percaya janji Allah pasti*

*Walau sulit tetap dijalani*

*Karena tidak ada yang berharga didunia ini*

*Delain senyum dan bangga dibibir kedua orang tua*

*Saat penulis persembahkan tulisan ini...*

*Terimakasih kepada ayah bunda tercinta atas tetesan keringatmu, jeruh payahmu, do'amu selalu menyertai setiap langkahku, dukungan ayah bunda adalah suatu kekuatan terdasyat nagi penulis dalam menyelesaikan tulisan ini*

*Ya Allah tambahkanlah kepadaku ilmu pengetahuan, karena sesungguhnya kebahagiaan, kedamaian dan ketentraman berawal dari pengetahuan.*

*Bersama tulisan ini*

*Dibalik kesusahan pasti ada kemudahan*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



## ABSTRAK

### FITRIANTI: PERAN GURU AKIDAH AKHLAK DALAM MEMBIMBING BELAJAR SISWA DIMASA PANDEMI COVID-19 DI MTS SA'ADATUDDARAIN BASIAN DESA TELUK KABUNG KECEMATAN GAUNG

Peran Guru Dalam Membimbing Belajar Dimasa Pandemi Covid-19, permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: Bagaimana Peran Guru Dalam Membimbing Belajar Siswa Di Mts Sa'adatuddarain Basian Desa Teluk Kabung, dan apa saja peran guru dalam membimbing belajar siswa yang sudah maksimal dilakukan dan belum maksimal yang dilakukan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Peran Guru Dalam Membimbing Belajar Siswa Di Mts Sa'adatuddarain Basian Desa Teluk Kabung Kecamatan Gaung, dan apa saja peran guru dalam membimbing belajar siswa yang sudah maksimal dilakukan dan yang belum maksimal dilakukan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Populasi dalam penelitian ini ini adalah 1 orang Guru Akidah Akhlak Di Sekolah Mts Sa'adatuddarain Basian Desa Teluk Kabung Kecamatan Gaung. Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan teknik wawancara, dan dokumentasi.

Hasil analisa data melalui wawancara dapat dapat disimpulkan bahwa. Peran guru dalam membimbing belajar siswa dimasa pandemi covid-19 di Mts sa'adatuddarain basian desa teluk kabung kecamatan gaung. yang sudah terlaksana ada 10 item dan yang belum terlaksana ada 2 item. Peran guru dalam membimbing belajar siswa yang sudah terlaksana ada 10 item, menentukan masalah yang dihadapi siswa, memadukan data yang ada, membuat kesimpulan tentang kemungkinan-kemungkinan masalah yang dihadapi siswa, memperkirakan bantuan apa yang dapat digunakan untuk mengatasi kesulitan siswa, memperkirakan sejauh mana bantuan ini diberikan, memperkirakan kepada siapa bantuan ini diberikan, memberikan pelaksanaan, dan memberikan evaluasi atau tindak lanjut. Peran Guru Dalam Membimbing Belajar Siswa Yang Belum Dilakukan Dimasa Pandemi Covid-19 Di Mts Sa'adatuddarain Basian Desa Teluk Kabung Kecamatan Gaung, ada dua item. menganalisis data tentang siswa, dan memperkirakan berapa lama bantuan ini diberikan.

**Kata kunci:** Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Membimbing Belajar

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang  
© 2019 oleh STAI Auliaurasyidin Temblahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Temblahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Temblahan



## KATA PENGANTAR

**Assalamualaikum Wr.Wb**

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang, syukur alhamdulillah atas limpahan rahmat dan hidayahnya kepada Allah SWT. Sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik, yang berjudul **"PERAN GURU AKIDAH AKHLAK DALAM MEMBIBING BELAJAR SISWA DIMASA PANDEMI COVID-19 DI MTS SA'ADATUDDRAIN BASIAN DESA TELUK KABUNG KECEMATAN GAUNG."**

Dalam rangka untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Setara Satu Pendidikan Agama Islam (S.Pd). hanya dengan pertolongannya lah penulis dapat melewati segala kesulitan, hambatan, rintangan serta godaan. Sholawat beserta salam semoga tetap tercurahkan kepada suri tauladan kita Nabi Muhammad SAW dan keluarganya, para sahabat, serta pengikutnya, semoga kita semua mendapat syafaatnya di Yaumul Akhir Kelak. Amin.

Dalam usaha penyelesaian penyusunan skripsi ini tidak lepas dari dukungan, bimbingan dan saran dari pihak-pihak tertentu. Oleh karena itu, dengan setulus hati penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:



1. Bapak H.Kursanie, S.Pd.I. selaku ketua yayasan Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan.
2. Bapak Syarifuddin, S.Pd.I.,M.Pd.I. Selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan.
3. Para wakil ketua STAI Auliaurrasyidin Tembilahan yaitu Wakil Ketua Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga: (M.RIDHWAN, S.Pd., M.Ed.) Wakil Ketua Bidang Administrasi Umum dan Perencanaan (H.DEDDY YUSUF YUDHYARTA, S.Mn., M.Pd.I.) Wakil Ketua Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama (Dr.Ir.H. SAHRUDDIN.M.M).
4. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam IBU Dr.Syamsiah Nur, S.Ag., M.H.I. dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Bapak Abd Syahid, S.Pd.I., M.A.
5. Bapak M.Ridhwan, S.Pd., M.Ed. selaku dosen pembimbing yang senantiasa meluangkan waktunya, memberi masukan, arahan, saran, ilmu dan memberikan motivasi kepada peneliti selama bimbingan.
6. Kepada ketua bapak Dr.Ir.H. Sahrudin, M.M., kepada sekretaris ibu Martina Napratilora, S.Pd., M.Pd., kepada penguji I ibu Dr. Syamsiah Nur,S.Ag., M.H.I., dan kepada penguji II Bapak Armizi, S.Pd.I., M.A.
7. Bapak H.Kafrawi, S.Pd.I., M.A Selagi Penasehat Akademik (PA).
8. Seluruh dosen Jurusan Agama Pendidikan Agama Islam STAI Auliaurrasyidin Tembilahan yang namanya tidak

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



disebutkan satu persatu, terimakasih telah memberikan pegetahuan serta bimbingan kepada penulis dalam perkuliahan, semoga ilmu yang di ajarkan dapat menjadi ilmu yang bermanfaat dan mendapat ridha dari Allah SWT.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

### © Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

9. Kepada Perpustakaan Harun Ar-Arsyid STAI Auliaurrasyidin Tembilahan Abdul Hamid, S.Si.
10. Seluruh Stap Perpustakaan Dan Tata Usaha (TU) STAI Auliaurrasyidin Tembilahan.
11. Bapak Pahyudi S, Selaku Kepala Sekolah Mts sa'adatuddarin Basian Desa Teluk Kabung Kecamatan Gaung, Beserta Majelis Guru Yang Dengan Tangan Terbuka Menerima Kehadiran Peneliti Untuk Melakukan Penelitian.

STAI AULIAURRASYIDIN  
TEM

Tembilahan, 28 Desember 2021

*Fitrianti*

**FITRIANTI**

**NIRM:1209.17.08082**



## DAFTAR ISI

Halaman judul .....	i
Nota Dinas Pembimbing .....	ii
Lembar Pernyataan .....	iii
Motto .....	iv
Persembahan .....	v
Abstrak .....	vi
Kata Pengantar .....	vii
Daftar Isi .....	x
Daftar Tabel .....	xii

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Alasan Memilih Judul .....	6
C. Penegasan Istilah .....	7
D. Permasalahan .....	8
E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian .....	10

### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Peran Guru Dalam Membimbing Belajar Siswa .....	12
1. Peran Guru.....	12
2. Membimbing Belajar Siswa.....	21
3. Langkah-langkah Dalam Membimbing Belajar Siswa.....	23
4. Tujuan Bimbingan Belajar.....	28
5. Fungsi Bimbingan Belajar.....	29
B. Belajar Masa Pandemi .....	30
C. Pembelajaran Akidah Akhlak .....	31
1. Pengertian Pembelajaran.....	31
2. Pengertian Akidah Akhlak.....	32
3. Ruang Lingkup Pembelajaran Akidah Akhlak.....	32
4. Fungsi Pembelajaran Akidah Akhlak.....	33
5. Tujuan Pembelajaran Akidah Akhlak.....	33
D. Konsep Operasional .....	34



**BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....36

B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....36

C. Subbjek dan Objek Penelitian .....37

D. Populasi dan Sampel Penelitian .....37

E. Teknik Pengumpulan Data .....39

F. Teknik Analisa Data .....40

**BAB IV PENYAJIAN DAN PEMBAHASAN**

**DATA HASIL PENELITIAN**

A. Penyajian Data Hasil Dokumentasi .....42

B. Penyajian Data Hasil Penelitian .....48

C. Pembahasan Data Hasil Penelitian .....53

D. Analisa Data Hasil Penelitian .....57

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....59

B. Saran .....60

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

- Lampiran I (Instrumen Penelitian)
- Lampiran II (Data Hasil Penelitian)
- Lampiran III (Surat Izin Riset)
- Lampiran IV (Surat Selesai Riset)
- Lampiran V (SK Penetapan Sripsi/Pembimbing)
- Lampiran VI (Dokumentasi)

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



## DAFTAR TABEL

Tabel IV.1	Keadaan Guru Mts Sa'adatuddarain Basian Desa Teluk Kabung Kecamatan Gaung Indragiri Hilir Tahun Pelajaran 2021/2022 .....	45
Tabel IV.2	Keadaan Siswa Mts Sa'adatuddarain Basian Desa Teluk Kabung Kecamatan Gaung Indragiri Hilir Tahun Pelajaran 2021/2022.....	46
Tabel IV.3	Sarana Dan Prasarana Mts Sa'adatuddarain Basian Desa Teluk Kabung Kecamatan Gaung Indragiri Hilir Tahun Pelajaran 2021/2022.....	48

STAI AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### Latar Belakang Masalah

Pendidikan dalam arti sempit adalah pengajaran yang diselenggarakan di Sekolah sebagai Lembaga Pendidikan Formal. Pendidikan adalah segala pengaruh yang diupayakan oleh Sekolah terhadap anak yang bersekolah agar mempunyai kemampuan yang sempurna dan kesadaran penuh terhadap hubungan-hubungan dan tugas-tugas mereka. Dalam pengertian luas pendidikan adalah sama dengan hidup. Pendidikan adalah segala situasi dalam hidup yang mempengaruhi pertumbuhan seseorang. Pendidikan adalah pengalaman belajar. Oleh karena itu, pendidikan dapat pula didefinisikan sebagai keseluruhan pengalaman belajar setiap orang sepanjang hidupnya

Sedangkan pendidikan menurut definisi alternatif atau luas terbatas adalah usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat dan pemerintah melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan atau latihan yang berlangsung di Sekolah dan di luar Sekolah sepanjang hayat untuk mempersiapkan peserta didik untuk dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat pada masa yang akan datang. Pendidikan adalah pengalaman-pengalaman belajar terprogram dalam bentuk pendidikan formal, non-formal dan informal di Sekolah dan luar Sekolah yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Ditarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan



berlangsung seumur hidup, bertujuan untuk mengoptimalkan kemampuan-kemampuan individu.<sup>1</sup>

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menegaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>2</sup>

Di sekolah, seorang guru dituntut dapat melaksanakan proses belajar yang efektif dan harus dapat menentukan atau memilih model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan. Dalam kegiatan proses pembelajaran, ada berbagai mata pelajaran yang harus ditempuh oleh siswa yang diantaranya mata pelajaran akidah akhlak. Pelajaran tersebut adalah salah satu pelajaran penduduk akhlak siswa.

Pada mata pelajaran akidah akhlak, siswa diharapkan memiliki dua pengetahuan, yakni pengetahuan akan sesuatu (pengetahuan deklaratif) dan pengetahuan untuk melakukan sesuatu (pengetahuan prosedural). Pada mata pelajaran akidah akhlak, sebagian materinya mengarahkan supaya siswa memiliki akhlak yang mulia, untuk mendukung tercapainya tujuan pembelajaran tersebut diperlukan sistem pengajaran.

<sup>1</sup> Kompri, Manajemen Pendidikan Jilid 1, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 44.

<sup>2</sup> Abdul Kadir, dkk, *Dasar-Dasar Pendidikan*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), hlm. 60-62.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

Seorang guru dalam mengajarkan suatu bidang studi harus mengusahakan supaya pada diri siswa terjadi perubahan sebagai hasil belajar. Perubahan tersebut terjadi bukan terbatas pada perubahan kecerdasan saja, tetapi seluruh aspek individu yaitu perubahan sikap, atau tingkah laku, seperti pengetahuan, keterampilan, dan sebagainya. Perubahan tersebut merupakan hasil belajar.<sup>3</sup>

Aktivitas belajar bagi setiap individu, tidak selamanya dapat berlangsung secara wajar. Kadang-kadang lancar, kadang-kadang tidak, kadang-kadang dapat cepat menangkap apa yang dipelajari, kadang-kadang terasa amat sulit, dalam hal ini semangat terkadang semangatnya tinggi, tetapi terkadang juga sulit untuk mengadakan konsentrasi.

Dengan demikian kenyataan yang sering kita jumpai pada setiap siswa dalam kehidupan sehari-hari dalam kaitannya dalam aktivitas belajar.<sup>4</sup>

Setiap siswa pada prinsipnya tentu berhak memperoleh peluang untuk mencapai kinerja akademik (*academic performance*) yang memuaskan. Namun dari kenyataan sehari-hari tampak jelas bahwa siswa itu memiliki perbedaan dalam hal kemampuan intelektual, kemampuan fisik, latar belakang keluarga, kebiasaan dan pendekatan belajar yang terkadang sangat mencolok antara seorang siswa dengan siswa lainnya.

<sup>3</sup> Muhaimin Ghofur dan Nur Ali Rohman, *strategi Belajar Mengajar*, (Surabaya: CV. Citra Media, 1996), hlm 50.

<sup>4</sup> Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikoogi Belajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), hlm 77.



Sementara itu, penyelenggaraan pendidikan di sekolah MTs Sa'adatuddarain Basian Desa Teluk Kabung kita pada umumnya hanya ditujukan kepada para siswa yang berkemampuan rata-rata, sehingga siswa yang berkemampuan lebih atau yang berkemampuan kurang terabaikan. Dengan demikian siswa-siswa yang berkategori ``di luar rata-rata" itu (sangat pintar dan sangat bodoh) tidak mendapat kesempatan yang memadai untuk berkembang sesuai dengan kapasitasnya.

Fenomena kesulitan belajar seorang siswa biasanya tampak jelas dari menurunnya kinerja akademik atau prestasi belajarnya. Namun, kesulitan belajar juga dapat dibuktikan dengan munculnya kelainan perilaku (misbehavior) siswa seperti kesukaan berteriak-teriak di dalam kelas, mengusik teman, berkelahi, sering tidak masuk sekolah, dan sering absen dari sekolah. Faktor penyebab timbulnya kesulitan belajar terdiri atas dua macam. *Pertama*, faktor intern siswa, yakni hal-hal atau keadaan-keadaan muncul dari dalam diri siswa sendiri. *Kedua*, faktor ekstern siswa, yakni hal-hal atau keadaan-keadaan yang datang dari luar diri siswa.<sup>5</sup>

Adapun peran guru bermakna sebagai pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada jalur pendidikan formal. Tugas utama itu akan efektif jika guru memiliki derajat profesionalitas

<sup>5</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, ( Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015, hlm 183-184.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

tertentu yang tercermin dari kompetensi, kemahiran, kecakapan atau keterampilan yang memenuhi standar mutu atau norma etik tertentu. Sejalan dengan itu, guru memiliki peran yang bersifat multi fungsi, lebih dari sekedar yang tertuang pada produk hukum tentang guru, seperti;

UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dan PP No. 74 tentang Guru. Mujtahid (2010) mengemukakan bahwa guru berperan sebagai perancang, penggerak, evaluator dan motivator.<sup>6</sup>

Dalam pelaksanaan tugas pembelajaran, guru tidak hanya berkewajiban menyajikan materi pelajaran dan mengevaluasi pekerjaan siswa, akan tetapi juga bertanggung jawab terhadap pelaksanaan bimbingan belajar. Sebagai pembimbing belajar siswa, guru harus mengadakan pendekatan bukan saja melalui pendekatan intruksional, akan tetapi dibarengi dengan pendekatan yang bersifat pribadi (*personal approach*) dalam setiap proses belajar mengajar berlangsung. Melalui pendekatan pribadi, guru akan secara langsung mengenal dan memahami siswa secara lebih mendalam sehingga dapat memperoleh hasil belajar yang optimal.<sup>7</sup>

Membimbing adalah merupakan suatu proses memberikan bantuan kepada individu agar individu itu dapat mengenal dirinya dan dapat memecahkan masalah-masalah hidupnya sendiri sehingga ia dapat menikmati hidup dengan bahagia.<sup>8</sup>

<sup>6</sup> Sudarman Danim dan Khairil, *Profesi Kependidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 44.

<sup>7</sup> Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (bandung: Alfabeta, 2014), hlm 196.

<sup>8</sup> Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar dan Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2009), hlm 193-194



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Salah satu madrasah yang menggunakan peran guru akidah akhlak dalam membimbing belajar siswa dimasa pandemi covid-19, adalah MTs Sa'adatuddarain Basian Desa Teluk Kabung Kecamatan Gaung. Namun pada kenyataannya berdasarkan pada pengamatan awal pada hari selasa 26 oktober 2020, penulis melihat adanya gejala-gejala yang dapat dijadikan bukti bahwa peran guru akidah akhlak dalam membimbing belajar siswa dimasa pandemi covid-19 di MTs sa'adatuddarain basian desa teluk kabung kecamatan gaung.

Hal ini dapat dilihat dari gejala-gejala yaitu: guru kurang dalam membimbing belajar siswa pada hasil belajar siswa, sehingga nilai siswa yang dibawah rata-rata tidak mendapatkan bimbingan belajar, guru kurang dalam melakukan tindakan terhadap siswa yang mendapatkan nilai dibawah rata-rata.

Berdasarkan fakta di atas, penulis berminat untuk melakukansuatu penelitian lebih jauh tentang "**Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Membimbing Belajar Siswa Dimasa Pandemi Covid-19 Di MTs Sa'adatuddarain Basian Desa Teluk Kabung Kecamatan Gaung**".

## B. Alasan Memilih Judul

Adapun yang Menjadi alasan dalam memilih Judul ini untuk diteliti adalah:

1. Sesuai dengan bidang ilmu peneliti dan tersedianya buku-buku sebagai penunjang dalam penelitian



2. Masalah ini sangat menarik diteliti untuk mengetahui bagaimana peran guru akidah akhlak dalam membimbing belajar siswa dimasa pandemi di mts sa'adatuddarain basian desa teluk kabung kecamatan gaung.
3. Se jauh penelitian dan pengamatan penulis belum ada diteliti oleh penelitian sebelumnya, sehingga layak untuk dilakukan penelitian lebih lanjut.

### Penegasan Istilah

#### 1. Peran

Peran adalah kedudukan atau status guru sebagai pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada jalur pendidikan.<sup>9</sup>

#### 2. Guru

Menurut UU No. 14 tahun 2005 Pasal 1 ayat (1) menyatakan guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.<sup>10</sup>

<sup>9</sup> Sudarman Danim dan Khairil, *Profesi Kependidikan*, (Bandung: Alfabeta 2015), hlm. 44.

<sup>10</sup> Syaiful Sagala, *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 39.



### 3. Membimbing

Membimbing adalah merupakan suatu proses memberikan bantuan kepada individu agar individu itu dapat mengenal dirinya dan dapat memecahkan masalah-masalah hidupnya sendiri sehingga ia dapat menikmati hidup dengan bahagia.<sup>11</sup>

### 4. Akidah

Menurut bahasa, aqidah berasal dari bahasa arab, "aqada-yaqidu-uqdatan-wa' aqidatan". Artinya ikatan atau perjanjian. Maksudnya sesuatu yang menjadi tempat bagi hati dan hati nurani terikat kepadanya.

### 5. Akhlak

Akhlak adalah merupakan bentuk jamak dari kata *khilqun* atau *khuluqun* yang secara etimologis berarti tabiat, budi pekerti, kebiasaan, keperwiraan, kesatriaan, kejantanan, agama dan kemarahan.<sup>12</sup>

## D. Permasalahan

### 1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pemaparan-pemaparan yang telah penulis kemukakan pada latar belakang masalah, penulis dapat mengidentifikasi beberapa permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

<sup>11</sup> Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar dan Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2009), hlm 193-194

<sup>12</sup> Ali Hamzah, *Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 140.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**



**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan



- a. Guru kurang mendata siswa sehingga tidak ada terjalin keakraban antara siswa dan guru.
- b. Guru kurang dalam membuat kesimpulan tentang kemungkinan-kemungkinan masalah yang dihadapi siswa.
- c. Guru kurang memberikan pelaksanaan bantuan kepada siswa.

### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

## **2. Batasan Masalah**

Melihat banyaknya permasalahan pada identifikasi masalah di atas, maka untuk lebih terarahnya penelitian ini, maka penulis membatasi lingkup permasalahan, yaitu **Peran Guru Akidah Akhlak dalam Membimbing Belajar siswa di Masa Pandemi Covid-19 di MTs Sa'adatuddarain Basian Desa Teluk Kabung Kecamatan Gaung.**

## **3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan gejala-gejala diatas yang penulis temukan di lapangan pada latar belakang yang telah dipaparkan, maka penulis dapat merumuskan masalah menjadi beberapa rumusan, yaitu:

- a. Bagaimana peran guru dalam membimbing belajar siswa Di MTs Sa'adatuddarain Basian Desa Teluk Kabung Kecamatan Gaung?
- b. Apa saja peran guru yang sudah dilakukan dalam membimbing belajar siswa dimasa pandemic covid-19 di MTs Sa'adatuddarain Basian Desa Teluk Kabung Kecamatan Gaung?



**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

- c. Apa saja peran guru yang belum dilakukan dalam membimbing belajar siswa dimasa pandemi covid-19 di MTs Sa'adatuddarain Basian Desa Teluk Kabung Kecamatan Gaung?

### Hak Cipta Diinangi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

### © Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

## 4. Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Membimbing Belajar Siswa dimasa Pandemi Di MTs Sa'adatuddarain Basian Desa Teluk Kabung Kecamatan Gaung.
- b. Untuk mengetahui apa saja peran guru yang sudah dilakukan dalam membimbing belajar siswa dimasa pandemi covid-19 Di MTs Sa'adatuddarain Basian Desa Teluk Kabung Kecamatan Gaung.
- c. Untuk mengetahui apa saja peran guru yang belum dilakukan dalam membimbing belajar siswa simasa pandemic covid-19 Di MTs Sa'adatuddarain Basian Desa Teluk Kabung Kecamatan Gaung.

### 2. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian maka peneliti mengharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Secara Teoritis

Penelitian ini, diharapkan dapat memberikan sumbangan terhadap pengembangan dan pembaharuan

kajian Pendidikan Agama Islam, sehingga menjadi acuan bagi pendidik untuk menemukan dan mengetahui hambatan dalam proses pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan

b. Secara Praktis, penelitian diharapkan dapat berguna:

- 1) Bagi sekolah, untuk mengetahui bagaimana peran guru akidah akhlak dalam membimbing belajar siswa dimasa pandemi.
- 2) Bagi guru, sebagai bahan masukan dan informasi dalam melaksanakan proses pembelajaran di sekolah dan untuk meningkatkan keberhasilan tujuan pendidikan.
- 3) Bagi siswa, agar dapat menerapkan ilmu yang telah diberikan serta mengembangkan wawasan dan pengetahuan ilmu Pendidikan Agama Islam dengan peran guru sebagai pembimbing.
- 4) Bagi penulis, dapat mengetahui sejauh mana peran guru akidah akhlak dalam membimbing belajar siswa dimasa pandemi, serta untuk memenuhi sebagian dari persyaratan dan tugas-tugas guna memperoleh gelar S.Pd (Sarjana Pendidikan) pada Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**



**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Peran Guru Dalam Membimbing Belajar Siswa

##### 1. Peran guru

Peranan berasal dari kata peran, yang secara harfiah dapat diartikan sebagai perangkat tingkah laku yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat.<sup>13</sup>

Peran (*role*) guru artinya keseluruhan tingkah laku yang harus dilakukan guru dalam melaksanakan tugas sebagai guru. Guru mempunyai peranan yang amat luas, baik di sekolah, keluarga dan di dalam masyarakat. Peranan ialah pola ingkah laku tertentu yang merupakan ciri-ciri khas semua petugas dari pekerjaan atau jabatan tertentu.<sup>14</sup>

Guru berfungsi sebagai "pengajar", "pendidik" dan "pembimbing", maka diperlukan adanya berbagai peranan pada diri guru. Peran guru ini akan senantiasa menggambarkan tingkah laku yang diharapkan dalam berbagai interaksinya, baik dengan siswa (yang terutama), sesama guru, maupun dengan staf yang lain. Dari berbagai interaksi belajar mengajar, dapat dipandang sebagai sentral bagi peranannya. Sebab baik disadari atau tidak bahwa sebagian dari waktu

<sup>13</sup> Dapertemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta:Balai Pustaka, 2007), hlm. 854

<sup>14</sup> Oemar Hamalik. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. (Bandung, Sinar Baru Algesindo, 2009), hlm 133.



dan perhatian guru banyak dicurahkan untuk menggarap proses belajar mengajar dan berinteraksi dengan siswanya.<sup>15</sup>

Pada proses pelaksanaan pendidikan di sekolah guru mempunyai beberapa peranan yang utama dalam membimbing anak didik agar mencapai tujuan yang diharapkan. W.F Connel membedakan 7 (tujuh) peran guru, yaitu sebagai berikut:

- a. Peran guru sebagai pendidik (*nurturer*), berkaitan dengan tugas-tugas memberi bantuan dan dorongan (*supporter*), tugas-tugas pengawasan dan pembinaan (*supervisor*), serta tugas-tugas yang berkaitan dengan mendisiplinkan anak didik.
- b. Peran guru sebagai model (*contoh*) bagi anak. Oleh karena itu tingkah laku guru harus sesuai dengan norma-norma yang dianut oleh masyarakat, bangsa dan negara.
- c. Peran guru sebagai pengajar dan pembimbing dalam pengalaman belajar. Setiap guru harus memberikan pengetahuan, keterampilan dan pengalaman lain di luar fungsi sekolah seperti persiapan perkawinan dan kehidupan keluarga, hasil belajar yang berupa tingkah laku pribadi dan spiritual dan memilih pekerjaan di masyarakat.
- d. Peran guru sebagai pelajar (*learner*). Seorang guru dituntut untuk selalu menambah pengetahuan dan

<sup>15</sup> Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 143.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**



**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

keterampilan agar supaya pengetahuan dan keterampilan yang dirnilikinya tidak ketinggalan zaman.

- e. Peranan guru sebagai komunikator pembangunan masyarakat. Seorang guru diharapkan dapat berperan aktif dalam pembangunan di segala bidang yang sedang dilakukan.
- f. Guru sebagai administrator. Seorang guru tidak hanya sebagai pendidik dan pengajar, tetapi juga sebagai administrator pada bidang pendidikan dan pengajaran. Oleh karena itu seorang guru dituntut bekerja secara administrasi teratur. Segala pelaksanaan dalam kaitannya proses belajar mengajar perlu diadministrasikan secara baik.
- g. Guru sebagai demonstrator dimaknai sebagai penguasaan materi pelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik.<sup>16</sup>

Selanjutnya, peranan utama seorang guru dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah adalah:

- a. Guru Sebagai Demonstrator

Guru hendaknya senantiasa menguasai bahan atau materi pelajaran yang akan diajarkannya serta senantiasa mengembangkannya dalam arti meningkatkan kemampuannya dalam hal ilmu yang dimilikinya karena hal ini

<sup>16</sup> Mahmud Dan Ija Suntana, *Antropologi Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), hlm. 165-166



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**



**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

akan sangat menentukan hasil belajar yang dicapai oleh siswa.

b. Guru Sebagai Pengelola Kelas

Dalam peranannya sebagai pengelola kelas, guru hendaknya mampu mengelola kelas sebagai lingkungan belajar serta merupakan aspek dari lingkungan sekolah yang perlu diorganisasi. Lingkungan ini diatur dan diawasi agar kegiatan-kegiatan belajar terarah kepada tujuan-tujuan pendidikan.

c. Guru Sebagai Mediator dan Fasilitator

Guru hendaknya memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pendidikan karena pendidikan merupakan alat komunikasi untuk lebih mengefektifkan proses belajar mengajar.

d. Guru Sebagai Evaluator

Guru hendaknya menjadi seorang evaluator yang baik. Kegiatan ini bermaksud untuk mengetahui apakah tujuan yang telah dirumuskan itu tercapai atau belum, dan apakah materi yang diajarkan sudah cukup tepat.<sup>17</sup>

Peranan guru dalam pengorganisasian lingkungan belajar meliputi peranan-peranan yang lebih spesifik, yakni : (a) guru sebagai model, (b) guru sebagai perencana, (c) guru sebagai peramal, (d) guru sebagai pemimpin, (e) guru

<sup>17</sup> Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 16



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

sebagai petunjuk jalan atau sebagai pembimbing ke arah pusat-pusat belajar.

Guru berkewajiban mempersiapkan dan mengorganisasikan lingkungan belajar siswa untuk mensosialisasikan dirinya. Dalam hubungan ini, guru mengemban peranan-peranan sebagai berikut:

a. Guru sebagai model

Anak atau siswa berkembang ke arah idealisme dan kritis. Mereka membutuhkan guru yang dapat dicontoh dan dijadikan teladan.

b. Guru sebagai perencana

Guru berkewajiban mengembangkan tujuan-tujuan pendidikan menjadi rencana-rencana yang operasional. Tujuan-tujuan umum harus diterjemahkan menjadi tujuan-tujuan secara spesifik dan operasional. Dalam perencanaan ini, siswa harus dilibatkan sehingga menjamin relevansinya dengan perkembangan, kebutuhan dan tingkat pengalaman mereka.

c. Guru sebagai peramal

Peran guru sebagai peramal atau pendiagnosis kemajuan belajar murid erat kaitannya dengan tugas mengevaluasi kemajuan belajar mereka.

d. Guru sebagai pemimpin

Guru adalah pimpinan dalam kelasnya sekaligus sebagai anggota kelompok-kelompok dari siswa. Banyak tugas yang

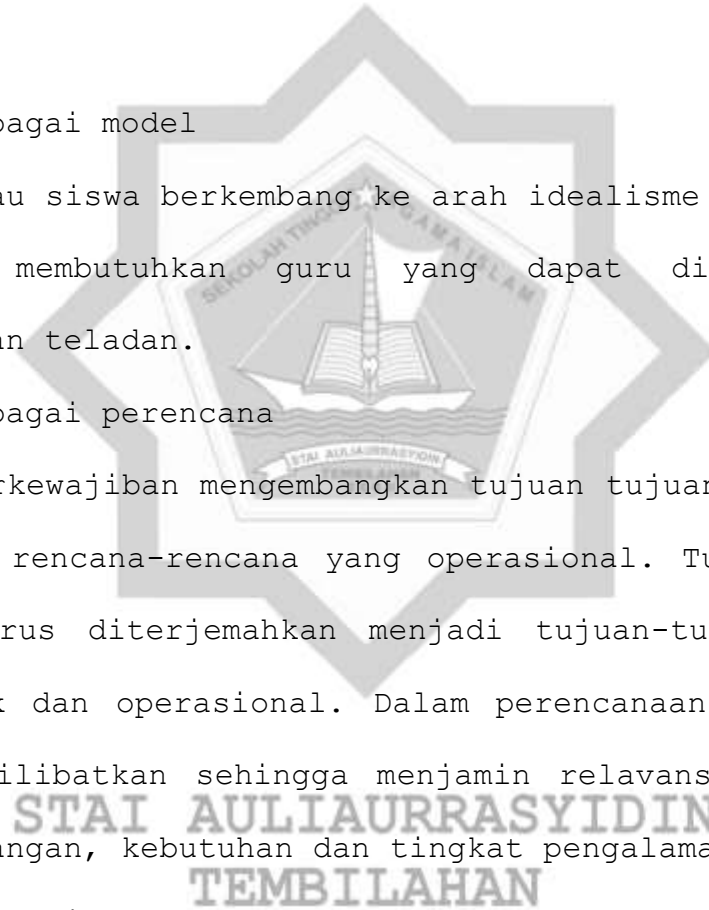
**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



sifatnya manajerial yang harus dilakukan oleh guru, seperti memelihara keterlibatan kelas, mengatur ruangan, bertindak sebagai pengurus rumah tangga kelas, menyusun laporan bagi pihak yang memerlukannya.

e. Guru sebagai petunjuk jalan kepada sumber sumber

Guru berkewajiban menyediakan berbagai sumber yang memungkinkan siswa dapat memperoleh pengalaman yang banyak. Lingkungan sumber itu perlu ditunjukkan kepada siswa kendati pada hakikatnya siswa sendiri yang berusaha menemukannya.

f. Guru sebagai fasilitator belajar

Sebagai fasilitator, guru berperan sebagai pembantu dalam pengalaman belajar, membantu perubahan lingkungan serta membantu terjadinya proses belajar yang serasi dengan kebutuhan dan keinginan.<sup>18</sup>

bahwa peran guru sesungguhnya sangat luas, meliputi:

a. Guru Sebagai Pengajar

Guru bertugas memberikan pengajaran di dalam sekolah (kelas). Ia menyampaikan pelajaran agar murid memahami dengan baik semua pengetahuan yang telah disampaikan itu. Selain dari itu dia juga berusaha agar terjadi perubahan sikap, keterampilan, kebiasaan, hubungan

<sup>18</sup> Anas Salahudin, *Bimbingan dan Konseling*, (Bandung: Pustaka Setia, 2010) hlm. 187-189.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**



**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

sosial, apresiasi, dan sebagainya melalui pengajaran yang diberikannya.

b. Guru Sebagai Pembimbing

Guru berkewajiban memberikan bantuan kepada murid agar mereka mampu menemukan masalahnya sendiri, memecahkan masalahnya sendiri, mengenal diri sendiri, dan menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Murid-murid membutuhkan bantuan guru untuk mengatasi kesulitan-kesulitan pribadi, kesulitan pendidikan, kesulitan memilih pekerjaan, kesulitan dalam hubungan sosial, dan interpersonal. Karena itu, setiap guru perlu memahami dengan baik teknik bimbingan kelompok, penyuluhan individu, teknik mengumpulkan keterangan, teknik evaluasi, statistik penelitian, psikologi kepribadian, dan psikologi belajar. Jika murid menghadapi masalah di mana guru tak sanggup memberikan bantuan cara memecahkannya, baru minta bantuan kepada ahli bimbingan (*guidance specialist*) untuk memberikan bimbingan kepada anak yang bersangkutan.

c. Guru Sebagai Pemimpin

Sekolah dan kelas adalah suatu organisasi, di mana murid adalah sebagai pemimpinnya. Guru berkewajiban mengadakan supervisi atas kegiatan belajar murid, membuat rencana pengajaran bagi kelasnya, mengadakan manajemen belajar

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



sebaik-baiknya, melakukan manajemen kelas secara demokratis. Tentu saja peranan sebagai pemimpin menuntut kualifikasi tertentu, antara lain kesanggupan menyelenggarakan kepemimpinan, seperti merencanakan, melaksanakan, mengorganisasi, mengkoordinasi kegiatan, mengontrol, dan menilai sejauh mana rencana telah terlaksana.

d. Guru Sebagai Ilmuan

Guru dipandang orang yang paling berpengetahuan. Dia bukan saja berkewajiban menyampaikan pengetahuan yang dimilikinya kepada murid, tetapi juga berkewajiban mengembangkan pengetahuan itu dan terus-menerus memupuk pengetahuan yang telah dimilikinya.

e. Guru Sebagai Pribadi

Sebagai pribadi setiap guru harus memiliki sifat-sifat yang disenangi oleh murid-muridnya, oleh orang tua, dan oleh masyarakat. Sifat-sifat itu sangat diperlukan agar ia dapat melaksanakan pengajaran secara efektif.

f. Guru Sebagai Penghubung

Sekolah berdiri diantara dua lapangan, yakni disatu pihak mengemban tugas menyampaikan dan mewariskan ilmu, teknologi, dan kebudayaan terus menerus berkembang dengan lajunya, dan dilain pihak ia bertugas menampung aspirasi, masalah, kebutuhan, minat, dan tuntutan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



masyarakat. Diantara kedua lapangan inilah sekolah memegang peranannya sebagai penghubung dimana guru berfungsi sebagai pelaksana.

g. Guru Sebagai Pembaharu

Pembaharuan didalam masyarakat terjadi berkat masuknya pengaruh-pengaruh dari ilmu dan teknologi modern, yang datang dari negara-negara yang sudah berkembang. Masuknya pengaruh-pengaruh itu, ada yang secara langsung kemasyarakat dan ada melalui lembaga pendidikan (sekolah). Guru memegang peranan sebagai pembaharu, oleh karena melalui kegiatan guru penyampaian ilmu dan teknologi, contohcontoh yang baik dan lain-lain maka akan menanamkan jiwa pembaruan dikalangan murid. Karena sekolah dalam hal ini bertindak sebagai *agent-moderniza-tion* maka guru harus senantiasa mengikuti usaha-usaha pembaharuan di segala bidang dan menyampaikan kepada masyarakat dalam batas-batas kemampuan dan aspirasi masyarakat itu.

h. Guru Sebagai Pembangunan

Sekolah turut serta memperbaiki masyarakat dengan jalan memecahkan masalah-masalah yang dihadapi oleh masyarakat

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



dan dengan turut melakukan kegiatan-kegiatan pembangunan yang sedang dilaksanakan masyarakat itu.<sup>19</sup>

## 2. Membimbing Belajar Siswa

Membimbing dapat dikatakan sebagai kegiatan menuntun siswa dalam perkembangannya dengan jalan memberikan lingkungan dan arah yang sesuai dengan tujuan pendidikan. Sebagai guru harus berlaku membimbing, dalam arti menuntun sesuai dengan kaidah yang baik dan mengarahkan perkembangan siswa sesuai dengan tujuan yang dicita-citakan, termasuk dalam hal ini, yang penting ikut memecahkan persoalan-persoalan atau kesulitan yang dihadapi siswa.<sup>20</sup>

Membimbing adalah merupakan suatu proses memberikan bantuan kepada individu agar individu itu dapat mengenal dirinya dan dapat memecahkan masalah-masalah hidupnya sendiri sehingga ia dapat menikmati hidup dengan bahagia.<sup>21</sup>

Membimbing mengandung dua arti, pertama, memberikan informasi misalnya buku petunjuk dalam melakukan perjalanan, petunjuk masuk sekolah dan sejenisnya. Memberikan bimbingan itu berarti menyajikan pengetahuan, informasi, bahkan lebih jauh dari itu dalam bentuk nasehat

<sup>19</sup> Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar dan Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2009), hlm 124-126

<sup>20</sup> Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 140.

<sup>21</sup> Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar dan Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2009), hlm 193-194

kepada seseorang (individual) atau sekelompok orang (group) atas dasar pengetahuan dan informasi atau nasehat itu seseorang akan dapat membuat suatu pilihan atau mengambil suatu keputusan. *kedua*, menuntun atau mengarahkan (conducting) kearah suatu tujuan yang spesifik.<sup>22</sup>

Banyak teknik atau cara bimbingan yang dapat diberikan kepada siswa, bimbingan mana yang paling efisien dan efektif digunakan, tergantung kepada jenis dan keadalaman masalah, kondisi dan sifat-sifat siswa yang dibantu. Secara umum dibedakan teknik-teknik bimbingan bersifat kelompok dan yang bersifat individual. Berdasarkan kedalamannya, juga dibedakan antara bimbingan yang bersifat informatif, adjustif, dan terapeutik. Bimbingan individual adalah bimbingan yang diberikan pada individu siswa, yang dilaksanakan dalam situasi individual, yaitu hanya dalam situasi berdua siswa dengan pembimbing. Bimbingan kelompok adalah bantuan yang diberikan kepada individu siswa dalam situasi kelompok, dua atau lebih dari dua orang siswa.

*Pertama*, bimbingan informatif adalah bantuan kepada siswa melalui pemberian informasi, kalau kesulitan yang dihadapi oleh siswa itu sebabnya karena kekurangan

<sup>22</sup> Syaiful Sagala, *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm.230.

informasi, ketidaktahuan, maka bantuannya cukup dengan diberi informasi.

*Kedua*, bimbingan adjustif adalah membantu individu mengatasi kesulitan melalui berbagai bentuk penyesuaian diri dalam kegiatan kelompok.

*Ketiga*, bimbingan terapeutik adalah bimbingan untuk membantu individu yang mengalami kesulitan yang mendalam, maka tidak dapat diaatasi dengan bantuan yang bersifat informatif atau adjustif, tetapi perlu bantuan penyembuhan. Beberapa teknik bantuan terapeutik atau penyembuhan adalah penyuluhan individual atau kelompok psikoterapi individual dan kelompok, psikodrama, dan lain-lain. Bantuan-bantuan yang bersifat penyembuhan ini sudah tentu tidak dapat

diberikan oleh guru-guru biasa sebab membutuhkan pengetahuan yang mendalam, serta latihan khusus yang intensif. Umumnya bantuan demikian dapat diberikan oleh para konselor, psikolog, dan psikiater.<sup>23</sup>

### 3. Langkah-langkah Dalam Membimbing Siswa

Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam membimbing belajar siswa yaitu:

- a. Menentukan masalah
- b. Mengumpulkan data
- c. Analisis data

<sup>23</sup> Ibid, . hlm 243-244.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**



**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

- d. Diagnosis
- e. Prognosis
- f. Treatment/terapi
- g. Tindak lanjut/follow up.<sup>24</sup>

Ada tiga langkah utama dalam membimbing siswa yaitu:

- a. Diagnosis

Diagnosis adalah untuk mengetahui jenis dan tingkat kesulitan belajar siswa. Diagnosis dimulai dengan mengidentifikasi gejala-gejala kesulitan yang diperlihatkan siswa, meneliti latar belakang setiap gejala, memadukan semua data yang ada, kemudian membuat kesimpulan tentang kemungkinan-kemungkinan masalah yang dihadapi siswa.

- b. Prognosis

Untuk memperkirakan bantuan apa yang dapat digunakan untuk membantu siswa mengatasi kesulitannya, memperkirakan berapa lama dan sejauh mana bantuan ini dapat diberikan, dan oleh siapa diberikannya.

- c. Treatment

Treatment atau pelaksanaan bantuan, yaitu berdasarkan skala prioritas yang diberikan pada langkah prognosis, pembimbing mencoba memberikn bantuan dengan teknik atau

<sup>24</sup> Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm 117.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**



**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

cara yang diperkirakan memberikan hasil paling tinggi, dengan waktu, biaya, dan peralatan yang paling hemat.<sup>25</sup>

d. Evaluasi dan follow-up

Langkah ini dimaksudkan untuk menilai atau mengetahui sejauh manakah treatment/terapi yang telah dilakukan dan mencapai hasilnya. Dalam langkah follow-up atau tindak lanjut, dilihat perkembangan selanjutnya dalam jangka waktu yang lebih jauh.<sup>26</sup>

Sehubungan dengan peran sebagai pembimbing, seorang guru harus

- a. Mengumpulkan data tentang siswa.
- b. Mengamati tingkah laku siswa dalam situasi sehari-hari.
- c. Mengenal para siswa yang memerlukan bantuan khusus.
- d. Mengadakan pertemuan atau hubungan dengan orang tua siswa, saling pengertian tentang pendidikan anak.
- e. Bekerja sama dengan masyarakat dan lembaga-lembaga lainnya untuk membantu memecahkan masalah siswa.
- f. Membuat catatan pribadi siswa serta menyiapkan dengan baik.
- g. Menyelenggarakan bimbingan kelompok atau individu.
- h. Bekerja sama dengan petugas-petugas bimbingan lainnya untuk membantu memecahkan masalah siswa.

<sup>25</sup> Syaiful Sagala, Op.Cit, hlm 244-245

<sup>26</sup> Anas Slahudin, *Bimbingan dan Konseling*, (Bandung: Pustaka Setia, 2010) hlm 96.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**



**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

- i. Menyusun program bimbingan sekolah bersama-sama dengan petugas bimbingan lainnya.
- j. Meneliti kemajuan siswa baik disekolah maupun diluar sekolah.<sup>27</sup>

Adapun layanan bimbingan dapat digolongkan menjadi empat yaitu:

a. Bimbingan belajar

Bimbingan belajar diarahkan kepada siswa uapaya membantu siswa dalam mempelajari konsep dan keterampilan yang terkait program kurikuler sekolah. Bimbingan belajar di sekolah akan terpadu dengan proses pembelajaran yang berorientasi kepada perkembangan siswa.

b. Bimbingan pribadi

Bimbingan pribadi lebih terfokus kepada upaya membantu siswa mengembangkan aspek-aspek kepribadian yang menyangkut pemahaman diri dan lingkungan, kemampuan memecahkan masalah, konsep diri, kehidupan emosi, dan identitas diri.

c. Bimbingan social

Dalam proses belajar di kelas siswa juga harus mampu menyesuaikan diri dari kehidupan kelompok. Dalam kehidupan kelompok perlu adanya toleransi/tenggsng rasa, saling memberi dan menerima (take and give), tidak mau

<sup>27</sup> Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar dan Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algepsindo, 2009), hlm 34



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**



**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

menag sendiri atau kalau mempunyai pendapat harus diterima dalam mengambil keputusan. bimbingan social ini dimaksudkan untuk membantu siswa memecahkan dan mengatasi kesulitan-kesulitan yang berkaitan dengan masalah social, sehingga tercipta lah suasana belajar mengajar yang kondusif.

d. Bimbingan karier

Bimbingan karier di sekolah adalah diarahkan untuk menumbuhkan kesadaran dan pemahaman siswa akan ragam kegiatan dan pekerjaan di dunia sekitarnya, pengembangan sikap positif terhadap semua jenis pekerjaan dan orang lain, dan pengembangan kebiasaan hidup yang positif. Bimbingan karier di sekolah juga terkait erat dengan upaya membantu siswa memahami apa yang yang disukai, kecakapan diri, disiplin, mengontrol kegiatan sendiri.<sup>28</sup>

Sebagai pembimbing dalam proses belajar mengajar diharapkan mampu untuk:

- a. Memberikan berbagai informasi yang diperlukan dalam proses belajar.
- b. Membantu setiap siswa dalam mengatasimasalah-masalah pribadi yang dihadapinya.
- c. Mengevaluasi hasil setiap langkah kegiatan yang telah dilakukan.

<sup>28</sup> Husna Asmara, *Profesi Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm 117-



- d. Memberikan kesempatan yang memadai agar agar setiap siswa belajar sesuai dengan karakteristik pribadinya.
- e. Mengenal dan memahami setiap siswa baik secara individual maupun secara kelompok.<sup>29</sup>

#### 4 Tujuan Bimbingan Belajar

Tujuan bimbingan belajar secara umum adalah membantu siswa-siswa agar mendapat penyesuaian yang baik di dalam situasi belajar, sehingga siswa dapat belajar dengan efisien sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya, dan mencapai perkembangan yang optimal.<sup>30</sup>

Bimbingan merupakan suatu proses yang bertujuan sebagai berikut:

- a. Agar siswa bertanggung jawab menilai kemampuan sendiri dan menggunakan pengetahuan mereka secara efektif bagi dirinya.
- b. Agar siswa menjalani kehidupan sekarang secara efektif dan menyiapkan dasar kehidupan masa depan dirinya.
- c. Agar semua potensi siswa berkembang secara optimal meliputi semua aspek pribadinya sebagai individu yang potensial.

<sup>29</sup> Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), hlm 116-117.

<sup>30</sup> Ibid, . hlm 111



## 5. Fungsi Bimbingan Belajar

Adapun fungsi bimbingan sebagai berikut:

- a. Membantu individu siswa untuk memperoleh gambaran yang objektif dan jelas tentang potensi, watak, minat, sikap, dan kebiasaannya agar siswa dapat menghindarkan diri dari hal yang tidak diinginkan.
- b. Membantu individu siswa untuk mendapat pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan, bakat, minat, dan kemampuannya dan membantu siswa itu untuk menentukan cara yang efektif dan efisien dalam menyelesaikan bidang pendidikan yang telah dipilihnya agar tercapai hasil yang diharapkan.
- c. Membantu individu siswa untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang kemungkinan-kemungkinan dan kecenderungan-kecenderungan dalam lapangan pekerjaan agar ia dapat melakukan pilihan yang tepat di antara lapangan pekerjaan tersebut.<sup>31</sup>

Adapun tujuan bimbingan bagi guru adalah sebagai berikut:

- a. Membantu guru dalam berhubungan dengan siswa-siswa.
- b. Membantu guru dalam menyesuaikan keunikan individual dengan tuntutan umum sekolah dan masyarakat.
- c. Membantu guru dalam mengenal pentingnya keterlibatan diri dalam keseluruhan program pendidikan.

<sup>31</sup> Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar dan Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2009), hlm 195-196.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

- d. Membantu keseluruhan program pendidikan untuk menemukan kebutuhan-kebutuhan siswa.

Adapun tujuan bimbingan bagi sekolah adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun dan menyesuaikan data tentang siswa yang bermacam-macam.
- b. Mengadakan penelitian tentang siswa dari latar belakangnya.
- c. Membantu menyelenggarakan kegiatan penataran bagi para guru dan personil lainnya, yang berhubungan dengan kegiatan bimbingan.
- d. Mengadakan penelitian lanjutan terhadap siswa-siswa yang telah meninggalkan sekolah.<sup>32</sup>

### Belajar Pada Masa Pandemi

Pandemi adalah penyebaran penyakit baru keseluruh Indonesia.<sup>33</sup> Terdapat dua pola jenis pola pembelajaran yang dilakukan guru-guru dimasa pandemi covid-19 yaitu pembelajaran daring dan luring. *Pertama*, daring merupakan singkatan dari "dalam jaringan" sebagai pengganti kata *online* yang sering kita gunakan dalam berbicara teknologi internet. Daring adalah terjemahan dari istilah *online* yang bermakna

<sup>32</sup> Anas Salahudin, *Bimbingan dan Konseling*, (Bandung: Pustaka Setia, 2010) hlm 23.

<sup>33</sup> Rina Tri Handayani ddk, *Pandemi Covid-19*, Jurnal Ilmiah Permas, Jurnal Ilmiah STIKES Kendal, ISSN: 2089-0834, Vol, 10, No. 3, 2020, Hlm. 374



tersambung ke dalam jaringan internet. Pembelajaran daring artinya adalah pembelajaran yang dilakukan secara *online*, menggunakan aplikasi pembelajaran maupun jejaring sosial. Kedua, luring juga bisa disebut dengan (luar jaringan) atau *offline* merupakan pembelajaran yang dilakukan di luar tatap muka oleh guru dan peserta didik. Namun dilakukan secara *offline*. Sistematis pembelajaran luring adalah guru memberikan materi berupa tugas *hardcopy* kemudian diberikan kepada peserta didik dilaksanakan di luar sekolah.<sup>34</sup>

## Pembelajaran Akidah Akhlak

### 1. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran adalah suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perilaku, sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya.<sup>35</sup>

Pembelajaran berupaya mengubah masukan berupa siswa yang belum terdidik, menjadi siswa terdidik, siswa yang belum memiliki pengetahuan tentang sesuatu, menjadi siswa yang memiliki pengetahuan.<sup>36</sup>

<sup>34</sup> Dian Puspita Eka Putri, *Implementasi Pembelajaran Daring dan luring Saat Pademi Covid-19*, Jurnal Kependidikan dan Sosial Keagamaan, ISSN; 2598-8115, Vol, 6, No. 01, 2020, Hlm. 115-117.

<sup>35</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002) hlm 92.

<sup>36</sup> Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm 34.

## 2. Pengerian Akidah Akhlak

Akidah menurut bahasa, aqidah berasal dari bahasa arab, "aqada-yaqidu-uqdatan-wa' aqidatan". Artinya ikatan atau perjanjian. Maksudnya sesuatu yang menjadi tempat bagi hati dan hati nurani terikat kepadanya.

Akhlak adalah merupakan bentuk jamak dari kata *khilqun* atau *khuluqun* yang secara etimologis berarti tabiat, budi pekerti, kebiasaan, keperwiraan, kesatriaan, kejantanan, agama dan kemarahan.<sup>37</sup>

## 3. Ruang Lingkup Pembelajaran Akidah Akhlak

Adapun ruang lingkup pembelajaran akidah akhlak meliputi:

- a. Masalah keimanan seperti rukun iman.
- b. Cerita para nabi dan rasul allah yang sholeh.
- c. Masalah akhlak yang meliputi akhlak mahmudah yang harus diupayakan menjadi kebiasaan dan akhlak mazdmumah yang mutlak harus dihindari.<sup>38</sup>

<sup>37</sup> Ali Hamzah, *Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 140.

<sup>38</sup> Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm 55-58.

#### 4. Fungsi Pembelajaran Akidah Akhlak

Adapun fungsi dari pembelajaran akidah akhlak yaitu:

- a. Penanaman nilai dan ajaran idlam (akhlak al-karimah) sebagai pedoman mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.
- b. Peneguhan keimanan dan ketaqwaan kepada allah swt, serta pengembanagan akhlak mulia siswa seoptimal mungkin.
- c. Penyesuaian mental dan diri peserta didik terhadap fisik dan sosial dengan bekal akidah akhlak.
- d. Perbaikan kesalahan-kesalahan, kelemahan-kelemahansiswa dalam keyakinan pengalaman ajaran agama islam khususnya akhlaknya dalam kehidupan sehari-hari.
- e. Pencegahan siswa dari hal-hal negativ dari lingkungan atau dari budaya asing yang akan dihadapi sehari-hari.
- f. Pengajaran tentang informasi dari pengetahuan keimanan dan akhlak mulia.<sup>39</sup>

#### 5. Tujuan Pembelajaran Akidah Akhlak

Adapun tujuan pembelajaran/belajar akidah akhlak untuk menambah dan meningkatkan keimanan siswa, yang diwujudkan dalam akhlaknya yang terpuji, melalui pembeian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, serta pengalaman siswa tentang akidah akhlak islam, sehingga menjadi manusia

<sup>39</sup> Zahrudin AR, *Pengantar Studi Akhlak*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), hlm 16.

Dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, serta pengalaman siswa tentang akidah akhlak islam, sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang, meningkatkan kualitas keimanan dan ketaqwaan kepada allah Swt.

### **Konsep Operasional**

Definisi konsep operasional adalah untuk menjelaskan makna variabel yang sedang diteliti. Sedangkan menurut Masri.S, memberikan pengertian tentang definisi konsep operasional adalah unsur penelitian yang memberitahukan cara mengukur suatu variabel.<sup>40P</sup>

penulis dalam merumuskan konsep operasional mengadopsi pendapat Abu Ahmad dan Widodo Supriyono. Ini berguna untuk memudahkan penulis dalam menentukan indikator dalam sebuah penelitian.

Konsep operasional dalam penelitian ini disesuaikan dengan kondisi pandemi covid -19 yang sedang menimpa Indonesia, termasuk tempat peneliti melaksanakan penelitian ini yaitu di basian desa teluk kabung kecamatan gaung. Adapun indikatornya yaitu sebagai berikut:

1. Guru menentukan masalah siswa
2. Guru mengumpulkan data tentang siswa
3. Guru menganalisis data tentang siswa

<sup>40</sup> Zakiyah Daradjat dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996) hlm 108.

4. Guru mengidentifikasi gejala-gejala kesulitan yang diperlihatkan siswa
5. Guru memadukan data yang ada
6. Guru membuat kesimpulan tentang kemungkinan-kemungkinan masalah yang dihadapi siswa
7. Guru memperkirakan bantuan apa yang dapat digunakan untuk mengatasi kesulitan siswa
8. Guru memperkirakan berapa lama bantuan ini diberikan
9. Guru memperkirakan sejauh mana bantuan ini diberikan
10. Guru memperkirakan kepada siapa bantuan ini diberikan
11. Guru memberikan pelaksanaan bantuan
12. Guru memberikan evaluasi atau tindak lanjut<sup>41</sup>

STAI AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

<sup>41</sup> Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm 117.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian Deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah bersifat menggambarkan suatu fenomena, peristiwa, gejala yang berlaku atas dasar yang diperoleh di lapangan.<sup>42</sup>

Metode penelitian kualitatif ini sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*), disebut juga sebagai metode etnographi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya, disebut sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.<sup>43</sup>

#### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

##### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Sekolah MTs Sa'adatuddarain Basian Desa Teluk Kabung Kecamatan Gaung.

##### 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini diperkirakan selesai selama 3 bulan.

<sup>42</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 463.

<sup>43</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 11.

### C. Subjek dan Objek Penelitian

#### 1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber data yang dapat berupa orang, tempat, dan dokumen”<sup>44</sup>.

Adapun subjek penelitian ini adalah Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs Sa’adatuddarin Basian Desa Teluk Kabung Kecamatan Gaung.

#### 2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah “pokok soal yang hendak di teliti”.<sup>45</sup> Sedangkan objek penelitian adalah Peran Guru Dalam Membimbing belajar Siswa dimasa pandemi di Mts Sa’adatuddarain Basian Desa Teluk Kabung Kecamatan Gaung.

### D. Populasi dan Sampel Penelitian

#### 1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MTs Sa’adatuddrain Basian Desa Teluk Kabung Kecamatan Gaung, yang berjumlah 1 orang,

<sup>44</sup> Musfiqon, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2012), hlm 97.

<sup>45</sup> Burhan Bugin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2010), hlm 41.

yaitu: Bapak Jailani S.Pd.I. yang mengampu mata pelajaran akidah akhlak di kelas V11,V111 dan IX.

## 2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>46</sup> Salah satu teknik sampling yang akan digunakan oleh penelitian ini yaitu sampling purposive. Dengan menggunakan sampling purposive adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sebagai contoh untuk meneliti tentang disiplin siswa maka yang dipilih adalah orang yang ahli dalam kesiswaan seperti kepala sekolah, PKS urusan kesiswaan, ketua osis, yang dijadikan anggota sampel.<sup>47</sup> Dipilihnya sampling purposive pada penelitian yaitu bahwasanya hanya ada satu responden yang sesuai dan bisa menjawab tujuan dari penelitian.

STAI AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN

<sup>46</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung, 2016), hlm. 119

<sup>47</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Badung: Alfabeta, 2016), hlm 124.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

## E. Teknik Pengumpulan Data

Agar dapat memperoleh data yang objektif berdasarkan kebenaran yang terjadi di lapangan, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, diantaranya:

### 1. Wawancara

Wawancara adalah "percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang terwawancara (*interview*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>48</sup>

Wawancara yang dilakukan penelitian ini wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur yaitu wawancara di mana peneliti ketika melaksanakan tatap muka dengan responden menggunakan pedoman wawancara yang telah disiapkan lebih dahulu.<sup>49</sup>

Pedoman wawancara peneliti ada 12 item pertanyaan. Peneliti melakukan tatap muka kepada bapak Jailani selama 3 kali pertemuan yang bertempat di sekolah MTs Sa'adatuddarain Basian Desa Teluk Kabung Kecamatan Gaung.

<sup>48</sup> Lexy J. Meolong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 186.

<sup>49</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 80

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah rekaman peristiwa yang lebih dengan percakapan, menyangkut persoalan pribadi, dan memerlukan interpretasi yang berhubungan sangat dekat dengan konteks rekaman peristiwa tersebut.

Adapun dokumentasi dalam penelitian ini diantaranya profil sekolah, gambar/foto dan rekaman.<sup>50</sup>

## F. Teknik Analisa Data

### 1. Analisa Data Wawancara

Analisa data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam priode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Miles and Huberman (1984), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Aktivitas dalam analisis data ada tiga yaitu:

<sup>50</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta, RajaGrafindo Persada, 2008), hlm. 143.



a. Data Reduction (reduksi data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.

b. Data Display (penyajian data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, flowchart dan sejenisnya.

c. Conclusion Drawing/verification

Dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi.<sup>51</sup>

STAI AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

<sup>51</sup> Miles and Huberman mengemukakan dalam buku Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm 337-345.



## BAB IV

### PENYAJIAN DAN PEMBAHASAN

#### DATA HASIL PENELITIAN

##### A Penyajian Data Hasil Dokumentasi

1. Profil Sekolah MTs Sa'adatuddarain Basian Desa Teluk Kabung Kecamatan Gaung

Sekolah Mts Sa'adatuddarain Basian Desa Teluk Kabung kecamatan Gaung berdiri pada tahun 1998, guru yang pertama kali mengajar di sekolah Mts Sa'adatuddarain Basian Desa Teluk Kabung Kecamatan Gaung bapak adalah Muhammad Ridwan, kemudian bapak pahyudi s menjabat kepala sekolah yang pertama.

Pada tahun 1999, sekolah ini mulai ditempati dan digunakan sebagai sarana pendidikan formal. Dengan luas tanah 4.200 meter persegi dan luas bangunan 216 meter persegi.

Secara rinci profil sekolah Mts Sa'adatuddarain Basian Desa Teluk Kabung Kecamatan Gaung adalah sebagai berikut:



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### © Hak Cipta Milik STAL Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAL Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAL Auliaurasyidin Tembilahan

- a. Nama Sekolah : Madrasah Tsanawiyah  
Sa'adatuddrain Basian  
Desa Teluk Kabung Kecamatan  
Gaung
- b. Akreditasi : C
- c. Waktu Belajar : Pagi
- d. NSM : 12121414040073
- e. NPSN : 10498979
- f. Status : Swasta
- g. Bentuk Pendidikan : Mts
2. Visi dan Misi serta tujuan MTs Sa'datuddarain Basian  
Desa Teluk Kabug Kecamatan Gaung

Dalam melaksanakan proses pendidikan, sekolah Madrasah Tsanawiyah Basian Desa Teluk Kabung Kecamatan Gaung, memiliki visi dan misi sebagai berikut:

#### Visi

"mengembangkan potensi siswa yang mampu menjalankan ibadah dan berakhlak dalam menata diri dalam keluarga dan masyarakat".

### Misi

- a. Menciptakan siswa beriman dan bertaqwa
- b. Menciptakan siswa yang jujur sopan kreatif dan berkemandirian
- c. Menciptakan siswa yang terampil dan bermental kuat melalui kegiatan sekolah
- d. Mengajarkan siswa hidup bermasyarakat dengan kegiatan kemasyarakatan

### Tujuan Sekolah:

- a. Meningkatkan kemampuan dalam beribadah sesuai ajaran islam
- b. Meningkatkan karakter siswa yang kreatif dan berakhlak mulia
- c. Meningkatkan keterampilan siswa diberbagai bidang di sekolah dan masyarakat
- d. Mempunyai sikap kekeluargaan dan dapat beradaptasi dengan masyarakat dilingkungannya
- e. Dapat menjadi teladan keluarga dan masyarakat

### 3. Keadaan Guru

Guru yang mengajar di Mts Sa'adatuddrain Basian Desa Teluk Kabung Kecamatan Gaung pada saat ini berjumlah 8 orang, yaitu sebagai berikut:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**



**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Tabel IV.I

**Kedadaan Guru Sekolah Mts Sa'adatuddrain Basian Desa  
Teluk Kabung Kecamatan Gaung Tahun Pelajaran 2021/2022**

No	Nama	Jabatan	Pendidikan
1	Pahyudi S	Kepala sekolah	ABBASIYAH
2	Syarifah S.Pd.I	Wakil kepada sekolah	S.I
3	Mislawati	Wali kelas VII	SMA
4	Jailaini S.Pd.I	Wali kelas VIII	S.I
5	M.Ridwan	Wali kelas IX	ABBASIYAH
6	Masyitah	GTT	SMA
7	Nadila S.Pd.I	GTT	S.I
8	Deki S.Pd.I	GTT	S.I

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

## 4. Keadaan Siswa

Siswa yang belajar di Mts Sa'adatuddarain Basian Desa Teluk Kabung Kecamatan Gaung saat ini berjumlah 41 orang. Secara rinci keadaan siswa tersebut dapat digambarkan dalam tabel di bawah ini:

Tabel IV.2

**Keadaan Siswa Mts Sa'adatuddarain Basian Desa Teluk Kabung Kecamatan Gaung Tahun Pelajaran 2021/2022**

No	Kelas	Jumlah siswa		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	VII	6	8	14
2	VIII	5	6	16
3	IX	7	9	11
Jumlah		18	23	41

## 5. Kurikulum

Kurikulum yang diterapkan di Mts Sa'adatuddarain Basian Desa Teluk Kabung Kecamatan Gaung Kabupaten Indragiri Hilir Tahun Pelajar 2021/2022 adalah K-13 (Kurikulum Tahun 2013).



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**



**Hak Cipta Milik STAI Aulaurasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Aulaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Aulaurasyidin Tembilahan

## 6. Sarana dan Prasarana

Dalam peraturan RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan disebutkan bahwa:

Setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan buku dan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.

Setuan pendidikan wajib memiliki prasarana yang meliputi lahan, ruang kelas, ruang pimpinan satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perputakaan, ruang laboratorium, ruang bengkel kerja, ruang unit produksi, ruang kantin, instalasi daya dan jasa, tempat bermain, tempat berkreasi dan ruang/tempat lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.

Sedangkan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Mts Sa'adatuddarain Basian Desa Teluk Kabung Kecamatan Gaungini adalah sebagai berikut:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**



**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Tabel IV.3

**KEADAAN SARANA DAN PRASARANA MTS SA'ADATUDDARAIN BASIAN  
DESA TELUK KABUNG KECEMATAN GAUNG TAHUN PELAJARAN  
2021/2022**

NO	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1	Ruang kepala sekolah	1 ruang
2	Ruang majlis guru	1 ruang
3	Meja/kursi kepala sekolah	1 buah
4	Meja/kursi majlis guru	9 buah
5	Papan tulis	4 buah
6	Jam dinding	4 buah
7	Lonceng	2 buah
8	Bendera merah putih	4 buah
9	Wc guru	2 buah
10	Wc siswa	2 buah
11	Lapangan olahraga	1 lapangan

**B Penyajian Data Hasil Penelitian**

1. Penyajian Data Hasil Wawancara

Untuk mendukung data peneliti melakukan wawancara kepada satu orang guru akidah akhlak di sekolah Mts Sa'adatuddarain Basian Desa Teluk kabung Kecamatan



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**



**Hak Cipta Milik STAI Aulaurasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Aulaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Aulaurasyidin Tembilahan

Gaung. Berikut ini adalah data hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti.

Peneliti melakukan wawancara pertama dengan bapak jailani di sekolah MTs sa'adatuddarain basian desa teluk kabung kecamatan gaung.

a. Apakah bapak dalam membimbing belajar siswa menentukan masalah yang dihadapi siswa?

Jawaban bapak jailani

*"Iya, saya menentukan masalah yang dihadapi siswa seperti masalah motivasi belajar yang rendah. Untuk mengatasi masalah tersebut saya memberikan pengarahan, Menggunakan metode yang menarik misalnya presentasi dengan audio visual".*

b. Apakah bapak dalam membimbing belajar siswa mengumpulkan data tentang siswa?

Jawaban bapak jailani

*"Iya, saya mengumpulkan data tentang siswa melalui nilai rapor siswa dan ulangan harian, ulangan mingguan siswa, dengan melihat hasil nilai rapor semester siswa, ulangan mingguan, dan ulangan harian. Maka saya bisa mengetahui yang mana nilai semester, ulangan mingguan dan ulangan harian dibawah rata-rata atau tidak, sehingga saya bisa mengetahui mana siswa yang memerlukan bimbingan belajar siswa atau tidak.".*

c. Apakah bapak dalam membimbing belajar siswa menganalisis data tentang siswa?

Jawaban bapak jailani



" Saya kurang dalam menganalisis atau memilah siswa karena durasi waktu belajar siswa itu lebih sedikit dari pada waktu belajar sebelum adanya covid-19, kadang siswa hadir kadang tidak, kadang siswa mengumpulkan tugas kadang tidak.

- d. Apakah bapak dalam membimbing belajar siswa mengidentifikasi gejala-gejala kesulitan yang diperlihatkan siswa?

Jawaban bapak jailani

"Iya, saya meneliti melalui nilai rapor semester, ulangan harian, ulangan mingguan siswa, bahwa ada yang mendapatkan hasil belajarnya dibawah rata-rata. Adapun bimbingan yang saya berikan kepada siswa tersebut menjadwalkan belajar diluar jam pelajaran siswa."<sup>52</sup>

Peneliti melakukan wawancara kedua dengan bapak jailani di sekolah MTs sa'adatuddarain basian desa teluk kabung kecamatan gaung.

- a. Apakah bapak dalam membimbing belajar siswa memadukan data tentang siswa?

Jawaban bapak jailani

"iya, saya memadukan atau menggabungkan data tentang siswa agar tidak salah dalam memberikan bimbingan belajar".

- b. Apakah bapak dalam membimbing belajar siswa membuat kesimpulan tentang kemungkinan-kemungkinan masalah yang dihadapi siswa?

Jawaban bapak jailani

<sup>52</sup> Wawancara Peneliti dengan bapak jailani, Senin, 28 Juni 2021



"Iya, mungkin masalah yang dihadapi siswa itu seperti, motivasi belajar yang rendah. Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa memberikan pujian, pada setiap keberhasilan siswa."

c. Apakah bapak dalam membimbing belajar siswa memperkirakan bantuan apa yang dapat digunakan untuk mengatasi kesulitan siswa?

Jawaban bapak jailani

"Iya, kadang-kadang saya mengajak siswa lebih aktif dalam pelajaran. Hal ini saya lakukan dengan melibatkan siswa untuk berdiskusi saat menerangkan pelajaran dengan membiarkan siswa menyampaikan apa saja yang mereka ketahui tentang pelajaran tersebut, mengajarkan siswa membuat catatan atau rangkuman agar memudahkan siswa untuk mengulang suatu materi, melakukan pendekatan personal meliputi dialog atau komunikasi langsung dan terbuka antara guru dan siswa".

d. Apakah bapak dalam membimbing belajar siswa memperkirakan berapa lama bantuan itu diberikan kepada siswa?

Jawaban bapak jailani

"Saya tidak bisa menentukan berapa lama bantuan itu diberikan dikarenakan saya tidak bisa mengetahui kapan pandemi covid-19 ini akan berakhir".<sup>53</sup>

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### © Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

<sup>53</sup> Wawancara Pwneliti dengan Bapak Jailani, 05 Juli 2021

Peneliti melakukan wawancara ketiga dengan bapak jailani di sekolah MTs sa'adatuddarain basian desa teluk kabung kecamatan gaung.

a. Apakah bapak dalam membimbing belajar siswa memperkirakan sejauh mana bantuan diberikan kepada siswa

Jawaban bapak jailani

*"Saya melihat pada hasil ulangan siswa tersebut sudah mulai mengalami peningkatan pada hasil belajar dan disitu saya sudah tidak terlalu sering memberikan bantuan tersebut kepada siswa atau sejauh itulah saya memberikan bimbingan belajar siswa".*

b. Apakah bapak dalam membimbing belajar siswa memperkirakan kepada siapa bantuan diberikan?

Jawaban bapak jailani

*"Iya saya memperkirakan kepada siapa bantuan itu diberikan karena tidak mungkin saya memberikan bantuan bimbingan belajar kepada siswa yang sudah cerdas dan pintar, sementara siswa yang hasil belajarnya dibawah rata-rata terabaikan."*

c. Apakah bapak dalam membimbing belajar siswa memberikan pelaksanaan bantuan kepada siswa?

Jawaban bapak jailani

*"Iya, saya melaksanakan bantuan bimbingan belajar dengan siswa dengan cara berinteraksi atau komunikasi antara saya dan siswa tersebut".*

d. Apakah bapak dalam membimbing belajar siswa mengevaluasi atau mentindak lanjut siswa?

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### © Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Jawaban bapak jailani

*"iya,saya mengevaluasi hasil dari bimbingan belajar yang saya berikan kepada siswa, untuk menentukan dan mengetahui sejauh mana hasil dari bimbingan yang saya berikan, misalnya saya memberikan ulangan harian apabila dalam ulangan haria tersebut hasil nilai ulangan tersebut meningkat maka siswa tersebut sudah ada mengalami peningkatan. Dan jika tidak ada peningkatan hasil nilai pada ulangan siswa maka saya akan segera mengambil tindakan seperti memilih mana yang perlu di laksanakan ulang, direncanakan ulang. Dan mana yang harus diganti dengan rencana baru".<sup>54</sup>*

### C. Pembahasan Data Hasil Penelitian

#### 1. Pembahasan Data Hasil Wawancara

Berdasarkan penyajian wawancara peneliti dengan bapak jailani dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Bapak telah melakukan bimbingan belajar siswa dengan menentukan masalah siswa seperti masalah motivasi belajar siswa yang rendah.
- b. Bapak telah melakukan bimbingan belajar siswa dengan mengumpulkan data tentang siswa melalui nilai rapor siswa, ulangan harian, dan ulangan mingguan siswa.
- c. Bapak tidak melakukan bimbingan belajar siswa dengan menganalisis data tentang siswa dikarenakan durasi waktu belajar siswa itu lebih sedikit dari pada waktu sebelum adanya covid-19, terkadang siswa datang

<sup>54</sup>Wawancara Peneliti dengan Bapak Jailani, Senin, 12 Juli 2021



kesekolah kadang tidak, dan terkadang siswa mengantar tugas kadang tidak.

- d. Bapak telah melakukan bimbingan belajar siswa dengan mengidentifikasi gejala-gejala kesulitan yang diperlihatkan siswa, meneliti melalui nilai rapor, ulangan mingguan dan ulangan harian siswa, bahwa ada yang mendapatkan hasil belajar dibawah rata-rata adapun bimbingan yang dilakukan kepada siswa dengan menjadwalkan belajar diluar jam pelajaran siswa.
- e. Bapak telah melakukan bimbingan belajar siswa dengan memadukan data tentang siswa agar tidak salah dalam memberikan bimbingan belajar.
- f. Bapak telah melakukan bimbingan belajar siswa dengan membuat kesimpulan tentang kemungkinan-kemungkinan masalah yang dihadapi siswa seperti motivasi yang rendah.
- g. Bapak telah melakukan bimbingan belajar siswa dengan memperkirakan bantuan apa yang dapat digunakan untuk mengatasi kesulitan siswa mengajak siswa lebih lebih aktif dalam pelajaran, mengajarkan siswa membuat catatan atau rangkuman tentang materi yang telah diajarkan, dan melakukan pendekatan personal meliputi dialog atau komunikasi langsung dan terbuka antara guru dan siswa.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### © Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

- h. Bapak telah melakukan bimbingan belajar siswa hanya saja saya tidak bisa memperkirakan berapa lama bantuan itu diberikan kepada siswa, karena saya tidak bisa mengetahui kapan pandemi covid-19 ini akan berakhir.
- i. Bapak telah melakukan bimbingan belajar siswa dengan memperkirakan sejauh mana bantuan diberikan kepada siswa apabila siswa sudah mengalami peningkatan pada hasil belajarnya.
- j. Bapak telah melakukan bimbingan belajar siswa dengan memperkirakan kepada siapa bantuan diberikan karena tidak mungkin memberikan bantuan bimbingan belajar kepada siswa yang sudah cerdas dan pintar, sementara siswa yang hasil belajarnya dibawah rata-rata terabaikan.
- k. Bapak telah melakukan bimbingan belajar siswa dengan memberikan pelaksanaan bantuan kepada siswa dengan cara beriteraksi atau komunikasi anatar guru dan siswa tersebut.
- l. Bapak telah melakukan bimbingan belajar siswa dengan mengevaluasi atau mentindak lanjut siswa dengan cara memberikan ulangan harian, apabila dalam ulangan harian tersebut meningkat maka siswa tersebut sudah mengala,I peningkatan. Dan jika tidak ada peningkatan hasil nilai pada ulanagn harian siswa maka saya akan

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### © Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



segera mengambil tindakan seperti memilih mana yang perlu dilaksanakan ulang, direncanakan ulang, dan mana yang harus diganti dengan rencana yang baru.

Berdasarkan proses hasil analisa data wawancara dan setelah melakukan reduksi data bahwasanya terdapat beberapa poin guru yang menjawab iya. Dan juga ada terdapat yang menjawab kurang. Bimbingan belajar dilakukan sesuai dengan masalah yang dihadapi siswa. Untuk mengetahui masalah yang dihadapi siswa guru mengumpulkan nilai siswa, Memilah siswa yang digolongkan untuk mendapatkan bimbingan belajar, Mengabungkan data tentang siswa.

Selanjutnya untuk mengatasi permasalahan yang di hadapi siswa, guru memberikan pengarahan atau solusi pada masalah siswa tersebut. Dengan cara memberikan bimbingan belajar, memberikan motivasi siswa, dan mengajak siswa aktif selama pembelajaran berlangsung, serta berinteraksi atau komunikasi langsung antara siswa, orang tua siswa atau wali murid siswa.

Bimbingan belajar dilakukan sesuai dengan yang telah direncanakan agar siswa tidak merasa bingung dengan apa yang diberikan guru terhadap siswa

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### © Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

#### D. Analisa Data Hasil Penelitian

Berdasarkan data analisis hasil wawancara yang telah dilewati melalui proses reduksi data, data display, dan penarikan kesimpulan didapat hasil sebagai berikut:

1. Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Membimbing Belajar Siswa Dimasa Pandemi Covid-19 Di MTs Sa'adatuddarain Basian Desa teluk Kabung, belum terlaksana secara maksimal.
2. Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Membimbing Belajar Siswa Dimasa Pandemi Covid-19 Di MTs Sa'adatuddarin Basian Desa Teluk Kabung Kecamatan Gaung, yang sudah dilakukan ada 10
  - a. Menentukan masalah yang dihadapi siswa
  - b. Mengumpulkan data tentang siswa
  - c. Mengidentifikasi gejala-gejala kesulitan yang diperlihatkan siswa
  - d. Memadukan data yang ada
  - e. Membuat kesimpulan tentang kemungkinan-kemungkinan masalah yang dihadapi siswa
  - f. Memperkirakan bantuan apa yang dapat digunakan untuk mengatasi kesulitan siswa
  - g. Memperkirakan sejauh mana bantuan ini diberikan
  - h. Memperkirakan kepada siapa bantuan ini doberikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

- i. Memberikan pelaksanaan bantuan
  - j. Memberikan evaluasi atau tindak lanjut
3. Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Membimbing Belajar Siswa Dimasa Pandemi Covid-19 Di MTs Sa'adatuddarin Basian Desa Teluk Kabung Kecamatan Gaung, yang belum dilakukan ada 2
- a. Menganalisis data tentang siswa
  - b. Memperkirakan berapa lama bantuan ini di berikan

Sehingga peran guru dalam membimbing belajar siswa dimasa pandemi covid-19 ini tidak berjalan secara sangat maksimal.

STAI AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

 Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan





## BAB V

### PENUTUP

#### A Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa data melalui wawancara dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peran guru dalam membimbing belajar siswa dimasa pandemi covid-19 di MTs sa'adatuddarain basian desa teluk kabung kecamatan gaung, yang sudah terlaksana ada 10 item dan yang belum terlaksana ada 2 item.
2. Peran guru dalam membimbing belajar siswa yang sudah terlaksana ada 10 item, menentukan masalah yang dihadapi siswa, memadukan data yang ada, membuat kesimpulan tentang kemungkinan-kemungkinan masalah yang dihadapi siswa, memperkirakan bantuan apa yang dapat digunakan untuk mengatasi kesulitan siswa, memperkirakan sejauh mana bantuan ini diberikan, memperkirakan kepada siapa bantuan ini diberikan, memberikan pelaksanaan, dan memberikan evaluasi atau tindak lanjut.
3. Peran Guru Dalam Membimbing Belajar Siswa Yang Belum Dilakukan Dimasa Pandemi Covid-19 Di MTs Sa'adatuddarain Basian Desa Teluk Kabung Kecamatan Gaung, ada dua item. menganalisis data tentang siswa, dan memperkirakan berapa lama bantuan ini diberikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

Sehingga peran guru dalam membimbing belajar siswa dimasa pandemi covid-19 ini tidak berjalan secara sangat maksimal,

#### **Saran**

Saran yang ingin peneliti sampaikan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Karenakan hasil untuk poin 1,2,4,5,6,7,8,9,11,12, pada peran guru dalam membimbing belajar siswa dimasa pandemi sudah Nampak, maka guru sudah bagus, cuman ada beberapa poin yang bisa peneliti sarankan karna hasil data penelitian ini menunjukkan sebagian ini tidak dilaksanakan.
2. Dikarenakan penelitian ini ada beberapa poin yang lemah seperti point 3 dan 10 diharapkan kepada sekolah untuk lebih memperhatikan bagaimana guru melaksanakan poin 3 dan 10.

**STAI AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN**





## DAFTAR PUSTAKA

Asmara, Husna, (2015), *Profesi Pendidikan*, Bandung: Alfabeta.

Aunurrahman, (2014), *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta

Bungin, Burhan, (2008), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta, RajaGrafindo Persada.

Bugin, Burhan, (2010), *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Prenada Media Group.

Dapertemen Pendidikan Nasional, (2007), *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka

Darmadi, Hamid, (2013), *Disensi-disensi Metode Penelitian dan sosial*, Bandung: Alfabeta.

Daradjat, Zakiyah, (1996), *Ilmu Pengetahuan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara.

Dian Puspita Eka Putri, *Implementasi Pembelajaran Daring dan luring Saat Pademi Covid-19*, Jurnal Kependidikan dan Sosial Keagamaan, ISSN; 2598-8115, Vol, 6, No. 01, 2020,

Hamzah, Ali, (2014), *Pendidikan Agama Islam untuk Perguruan Tinggi*, Bandung: Alfabeta, 2014.

Hamalik, Omar, (2009), *Psikologi Belajar dan Mengajar*, Bandung: Sinar Baru.

Hamdani, (2011), *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung; Pustaka Setia.

Hawi, Akmal, (2014), *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Rajawali Pers.

Kadir, Abdul, dkk, (2015), *Dasar-Dasar Pendidikan*, Jakarta: Prenadamedia Group.

Kompri, (2015), *Manajemen Pendidikan Jilid 1*, Bandung: Alfabeta.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**



**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Khairil, dan Danim, Sudarman, (2016), *Profesi Kependidikan*, Bandung: Alfabeta.

Meolong, Lexy. J, (2002), *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

Musfiqon, (2012), *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Prestasi Pustakaraya.

Riduwan, (2015), *Metode dan Teknik Menyusun proposal penelitian*, Bandung: Alfabeta.

Rina Tri Handayani ddk, *Pandemi Covid-19*, Jurnal Ilmiah Permas, Jurnal Ilmiah STIKES Kendal, ISSN: 2089-0834, Vol, 10, No. 3, 2020,

Sagala, Syaiful, (2013), *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*, Bandung: Alfabeta.

Suntana, ija, Mahmud, (2012), *Antropologi Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia.

Sukardi, (201), *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Praktiknya*, Jakarta: Bumi Aksara.

Sudijono, Anas, (2008), *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sugiyono, (2016), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*, Bandung: Alfabeta.

Sugiyono, (2015), *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta.

Sugiyono, (2016), *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta.

Supriyono, Widodo, dan Ahmadi, Abu, (2013), *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta.

Syah, Muhibbin, (2015), *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rajagrafindo Persada.

Syah, Muhibbin, (2002), *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sagala, Syaiful, (2013), *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*, Bandung: Alfabeta.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### © Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Sardiman, (2011), *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajagrafindo Persada.

Salahudin, Anas, (2010), *Bimbingan dan Konseling*, Bandung: Pustaka Setia.

Zahrudin, (2004), *Pengantar Studi Akhlak*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.



STAI AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



## PEDOMAN WAWANCARA

### PERAN GURU AKIDAH AKHLAK DALAM MEMBIMBING BELAJAR SISWA DIMASA PANDEMI DI MTS SA'ADATUDDARAIN BASIAN DESA TELUK KABUNG KECEMATAN GAUNG

Nama : Jailani, S. Pd.I.,

Gabatan : Wali kelas VIII

Hari/tanggal : Senin 28 juli 2020

1. Apakah bapak dalam membimbing belajar siswa menentukan masalah yang dihadapi siswa?
2. Apakah bapak dalam membimbing belajar siswa mengumpulkan data tentang siswa?
3. Apakah bapak dalam membimbing belajar menganalisis data tentang siswa?
4. Apakah bapak dalam membimbing belajar siswa mengidentifikasi gejala-gejala kesulitan yang diperlihatkan siswa?
5. Apakah bapak dalam membimbing belajar siswa memadukan data tentang siswa?
6. Apakah bapak dalam membimbing belajar siswa membuat kesimpulan tentang kemungkinan-kemungkinan masalah yang dihadapi siswa?
7. Apakah bapak dalam membimbing belajar siswa memperkirakan bantuan apa yang dapat digunakan untuk mengatasi kesulitan siswa?

Hak cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta Dilindungi Undang-Undang

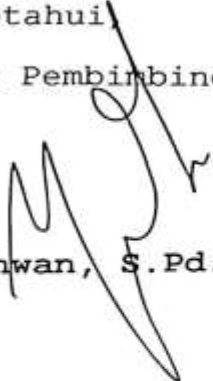
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAL Auliaurrasyidin Tembilahan




Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

8. Apakah bapak dalam membimbing belajar siswa memperkirakan berapa lama bantuan itu diberikan kepada siswa?
9. Apakah bapak dalam membimbing belajar siswa memperkirakan sejauh mana bantuan diberikan kepada siswa?
10. Apakah bapak dalam membimbing belajar siswa memperkirakan kepada siapa bantuan diberikan?
11. Apakah bapak dalam membimbing belajar siswa mengevaluasi atau mentindak lanjut siswa?
12. Apakah bapak dalam membimbing belajar siswa memberikan pelaksanaan bantuan kepada siswa?

Mengetahui  
Dosen Pembimbing

  
M. Ridhwan, S.Pd., M.Ed.  
NIDN.

Tembilahan, 11 juni 2021  
Peneliti

  
Fitrianti  
NIRM:1209.17.08082

bilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAL Auliaurasyidin Tembilahan  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAL Auliaurasyidin Tembilahan



YAYASAN PENDIDIKAN AULIAURRASYIDIN  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM  
AULIAURRASYIDIN

سور أوريا ودر اهد ورسا للاسلام

ISLAMIC COLLEGE OF AULIAURRASYIDIN

KAMPUS PANAM (PARIT ENAM) JALAN GERILYA No. 12 TEMBILAHAN BARAT 29213

Email : akademik@stai-tbh.ac.id

TERAKREDITASI



BAK-PT

Tembilahan, 11 Juni 2021

Nomor : 318/STAI-AUR/VI/2021  
Lampiran : -  
Perihal : Mohon Dispensasi/Bantuan  
Melakukan Riset.

KepadaYth.

Sdr. Kepala MTs. Sa'adatuddrain Basian Desa Teluk Kabung  
Kec. Gaung  
di-  
Desa Teluk Kabung

Dengan hormat,  
Mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

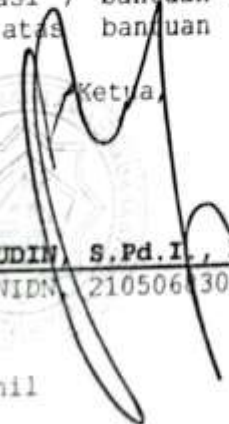
Nama : **FITRIANI**  
NIRM : 1209.17.08082  
Jurusan : Pendidikan Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Semester : VIII (Delapan)  
Tahun Akademik : 2020/2021  
Lama Penelitian : Min. 3 Bulan

Ditugaskan melakukan penelitian (riset) untuk  
mendapatkan data yang berhubungan dengan judul  
skripsinya :

**"PERAN GURU AKIDAH AKHLAK DALAM MEMBIMBING BELAJAR  
SISWA DI MASA PANDEMI COVID-19 DI MADRASAH TSANAWIYAH  
SA'ADATUDDRAIN BASIAN DESA TELUK KABUNG KECAMATAN  
GAUNG"**.

Lokasi Penelitian : **MTs. SA'ADATUDDRAIN BASIAN  
DESA TELUK KABUNG KEC.  
GAUNG.**

Demikianlah permohonan dispensasi / bantuan melakukan  
riset ini kami sampaikan, atas bantuan saudara  
diucapkan terima kasih.

Ketua,  
  
**SYARIFUDIN, S.Pd.I., M.Pd.I.**  
NIDN. 2105061302

Tembusan:  
Yth. Kepala Kantor Kementerian Agama Kab.Inhil  
di- Tembilahan

*Bersinergi dan Berinovasi untuk Pendidikan, Berkarya dan Berbakti untuk Negeri*

www.stai-tbh.ac.id

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

**Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan**



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**KABUPATEN INDRAGIRI HILIR - PROVINSI RIAU**  
**MADRASAH TSANAWIYAH SA'ADATUDDARAIN**  
Alamat : Basian Teluk Kabung, Kecamatan Gaung

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 070 / MTS-SA /2021/ 521

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : PAHYUDI S  
Jabatan : Kepala MTS Sa'adatuddarain Basian  
Alamat : Prt. Basian RT/RW 014/004 Kelurahan Teluk  
Kabung, Kec. Gaung

Menerangkan bahwa

Nama : FITRIANTI  
NIRM : 1209.17.08082  
Perguruan Tinggi : STAI Auliaurasyidin  
Jurusan : Pendidikan Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Semester : IX (Sembilan)  
Jenjang : Strata Satu (S-1)  
Tahun Akademik : 2020/2021

Telah melakukan Penelitian (riset) pada tanggal 11 Juni-11 September 2021 untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan Judul Skripsi " PERAN GURU AKIDAH AKHLAK DALAM MEMBIMBING BELAJAR SISWA DIMASA PANDEMI COVID-19 DI MTS SA'ADATUDDARAIN BASIAN DESA TELUK KABUNG KECEMATAN GAUNG" demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Basian, 13 September 2021

Kepala Sekolah



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



KEPUTUSAN KETUA STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN  
Nomor : 073/KPTS/STAI-AUR/III/2021

Tentang

PENETAPAN JUDUL SKRIPSI MAHASISWA DAN PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING  
SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)  
STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN  
TAHUN AKADEMIK 2020/2021

KETUA STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran penelitian mahasiswa dan pelaksanaan tugas-tugas bimbingan Skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) STAI Auliaurrasyidin Tembilahan perlu diadakan Dosen Pembimbing Skripsi di Program Studi Pendidikan Agama Islam STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
- b. sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka dirasa perlu untuk menetapkan judul Skripsi mahasiswa dan mengangkat Dosen Pembimbing Skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam dengan Keputusan.
- Mengingat : 1. Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
2. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara RI Tahun 2013 Nomor 158, Tambahan Lembaran RI Nomor 5336);
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Penetapan Pembidangan Ilmu dan Gelar Akademik di Lingkungan Perguruan Tinggi Agama;
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa;
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 394 Tahun 2003 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi Agama ;
6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 353 Tahun 2004 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Agama Islam ;
7. Statuta STAI Auliaurrasyidin Tembilahan Tahun 2009.
8. Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI Nomor 1222 Tahun 2012 tentang Perpanjangan Izin Penyelenggaraan Program Studi Pendidikan Agama Islam dan Program Studi Pendidikan Guru MI.
9. Keputusan Ketua Yayasan Pendidikan Auliaurrasyidin Tembilahan Nomor 19/KPTS/YPA/VI/2020, tentang Pengangkatan Ketua STAI Auliaurrasyidin Tembilahan Masa Jabatan 2020-2024.
10. Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama RI Nomor 1222 Tahun 2012 tentang Perpanjangan Izin Penyelenggaraan Program Studi Strata Satu (S.1) pada Perguruan Tinggi Agama Islam Swasta (PTAIS) Tahun 2012.
11. Keputusan BAN-PT Nomor 2880/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2018 Tentang Status Akreditasi dan Peringkat Terakreditasi Program Studi PAI.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Memperhatikan : Keputusan Ketua STAI Auliaurrasyidin Tembilahan Nomor 030/SK/STAI-URU/V/2007 dan Rapat Penetapan Pembimbing Skripsi Mahasiswa Tanggal 12 Maret 2021.

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan Pertama : Menetapkan Judul Skripsi Mahasiswa pada kolom (2) dan sebagai Pembimbing Skripsi pada kolom (3) untuk Skripsi Mahasiswa pada kolom (4) seperti terlampir pada Lampiran I Keputusan ini;
- Kedua : Sebelum melaksanakan penelitian dan penulisan skripsi, kepada mahasiswa yang bersangkutan wajib memaparkan proposal skripsi pada seminar proposal skripsi yang dihadiri oleh Dosen dan Mahasiswa.
- Ketiga : Peraturan tentang seminar proposal skripsi diatur dengan Peraturan Ketua STAI Auliaurrasyidin.
- Keempat : Dalam melaksanakan penelitian dan penulisan Skripsi mahasiswa berpedoman pada peraturan yang berlaku di STAI Auliaurrasyidin.
- Kelima : Setelah Halaman Judul pada Skripsi mahasiswa wajib dicantumkan lembar pernyataan yang ditandatangani oleh mahasiswa diatas materai Rp. 6000,- seperti terlampir pada lampiran II.
- Keenam : Bimbingan yang diberikan oleh Pembimbing berdasarkan pada Peraturan Penulisan dan Penilaian Skripsi pada STAI Auliaurrasyidin Tembilahan dan Buku Pedoman Penulisan Skripsi.
- Ketujuh : Dalam melaksanakan tugasnya Dosen Pembimbing menerima honorarium berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku;
- Kedelapan : Segala biaya yang timbul akibat Surat Keputusan ini dibebankan kepada STAI Auliaurrasyidin Tembilahan;
- Kesembilan : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan jika dikemudian hari terdapat kekeliruan, akan diadakan perbaikan seperlunya;
- PETIKAN : Keputusan ini masing-masing diberikan kepada yang bersangkutan.

DITETAPKAN DI : TEMBILAHAN  
PADA TANGGAL : 13 MARET 2021

KETUA,  
  
GIAHRI DINI, S.Pd.I., M.Pd.I.  
2105068332





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

LAMPIRAN I : KEPUTUSAN KETUA STAI AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN  
NOMOR : 073/KPTS/STAI-AUR/III/2021  
TANGGAL : 13 MARET 2021

NO. (1)	JUDUL SKRIPSI MAHASISWA (2)	PEMBIMBING (3)	NAMA DAN NIRM MAHASISWA (4)	KET (5)
1.	PERAN GURU AKIDAH AKHLAK DALAM MEMBIMBING BELAJAR SISWA DIMASA PANDEMI COVID-19 DI MADRASAH TSANAWIYAH SA'ADATUDDRAIN BASIAN DESA TELUK KABUNG KECAMATAN GAUNG.	M. RIDHWAN, S.Pd., M.Ed.	FITRIANTI 1209.17.08062	

DI TERIMA DI STAI AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN  
13 MARET 2021  
KETUA,  
  
SARIFUDIN, S.Pd.I., M.Pd.I  
NIDN. 2105068302

**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan



# Dokumentasi Penelitian

Dimasa Pandemi Covid-19 (Virus Corona)



**PAPAN NAMA MTS SA'ADATUDDARAIN  
BASIAN DESA TELUK KABUNG  
KECEMATAN GAUNG**

STAL Auliaurasyidin Tembilahan

Umbu

1. Dilarang mengutip set

Hak Cipta Dilindungi U

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAL Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAL Auliaurasyidin Tembilahan



ini tanpa me  
**GEDUNG MTS SA'ADATUDDARAIN BASIAN DESA TELUK KABUNG  
KECEMAAN GAUNG**



n Tembilihan  
**FOTO BERSAMA NAJELIS GURU MTS SA'ADATUDDARAIN BASIAN  
DESA TELUK AKABUNG KECEMATAN GAUNG**

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAL  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAL



## Hak Cipta

1. Dilarang  
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAL Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAL Auliaurasyidin Tembilahan



n Tembilahan

**PENELITI SEDANG MELAKUKAN WAWANCARA**

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama **FITRIANTI** yang dilahirkan di Teluk Kabung pada tanggal 15 desember 1997 anak dari pasangan bapak HARTAWAN dan IBU NURMIANTI. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara. Pendidikan pertama penulis ditempuh di Sekolah MI Sa'adatuddarain Basian Desa Teluk Kabung Kecamatan Gaung dari tahun 2005-2010. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di sekolah MTs Sa'adatuddarain Basian Desa Teluk Kabung Kecamatan Gaung, dari tahun 2010-2013. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di MA Al-Rasyid simpang tiga sei luar, dari tahun 2013-2016. Pada tahun 2017, penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi di STAI Auliaurasyidinambilahan untuk menuntut ilmu pada Program Strata (S.I) Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI).

Pada tahun 2020 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KUKERTA) di desa Sei Jepun Kelurahan Sei Perak Kecamatanambilahan. Pada tahun 2021 penulis melaksanakan Praktek Mengajar (PM) di sekolah Mts Sa'adatuddarain Basian Desa Teluk Kabung Kecamatan Gaung. Pada perkuliahan dengan membuat karya ilmiah (Skripsi) dengan judul: **"Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Membimbing Belajar Siswa Dimasa Pandemi Covid-19 Di Sekolah MTs Sa'adatuddarain Basian Desa Teluk Kabung Kecmatan Gaung"**.

1. **Hak Cipta**
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah dan mengutipkan sumber
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan